

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TUGAS AKHIR

PENGARUH CAMPURAN ARANG KAYU

VARIASI 15%, 20%, 25%, 30% DIAMETER 4,75 – 9,5 mm

TERHADAP

SIFAT-SIFAT FISIK DAN MEKANIK BATU BATA MERAH

**”Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata satu (S1) Teknik Sipil”**



Disusun oleh:

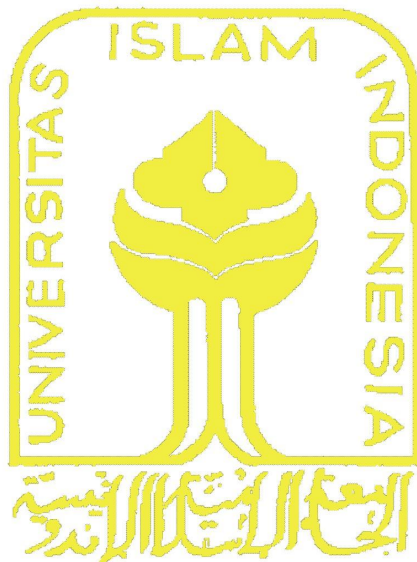
RIZAL OKI SETYAWAN
04.511.086

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

2010
LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

PENGARUH CAMPURAN ARANG KAYU
VARIASI 15%, 20%, 25%, 30% DIAMETER 4,75 – 9,5 mm
TERHADAP
SIFAT-SIFAT FISIK DAN MEKANIK BATU BATA MERAH



Disusun oleh:

RIZAL OKI SETYAWAN
04.511.086

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui,
Dosen Pembimbing

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

Ir. H. Suharyatmo, MT.

Tanggal :

Ir. Tri Fajar Budiyono, MT

Tanggal :

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TUGAS AKHIR

PENGARUH CAMPURAN ARANG KAYU

VARIASI 15%, 20%, 25%, 30% TERHADAP

SIFAT-SIFAT FISIK DAN MEKANIK BATU BATA MERAH

**”Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Strata Satu (S1) Teknik
Sipil”**



Disusun oleh:

RIZAL OKI SETYAWAN

04 511 086

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

Word to PDF - UnRegistered
<http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

2010

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

MOTTO

“Allah satu-satunya tempat bergantung”

(QS Al – Ikhlas : 2)

“Tak ada yang lebih setia menepati janji daripada Allah.”

(QS At Taubah : 111)

“ Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, penguasa semesta alam tiada sekutu bagi-Nya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri kepada Allah.”

(QS Al An'am : 162-163)

“Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra'du : 11)

“Orang yang menghadapi maut yakin bahwa waktu perpisahan telah tiba.”

(QS Al – Qiyaamah : 28)

“Hendaklah ada diantaramu kelompok yang selalu mengajak kepada kebajikan, memerintahkan kepada yang makruf dan mencegah dari kemungkaran, Mereka itulah orang – orang yang bakal mencapai kebahagiaan.”

(QS Ali Imran : 104)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kesabaran sehingga Tugas Akhirku bisa terselesaikan dengan baik,

Malaikat jibril yang telah menyampaikan wahyu kepada nabi Muhammad SAW sehingga sampai sekarang dan seterusnya kami dapat menerima dan menjalankan ajarannya dengan baik dan penuh tawakkal.

Malaiikat ridwan penjaga pintu surga izinkan hamba Allah ini masuk surga yang engkau jaga dengan ketat.

Nabi Muhammad SAW yang dengan sabar dan penuh tantangan mau mengajak umatnya dari zaman jahilia menuju zaman yang terang benderang.

Mama dan Baba yang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik,

Terimalah salamku ini sebagai bukti baktiku sebagai anak yang tidak akan pernah bisa menggantikan waktu dan tenaga Ibunda dan Ayahanda yang telah merawat ananda penuh dengan kesabaran sampai sekarang dan seterusnya....

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alkhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala taufiq, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penyusun berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Tugas Akhir dengan judul ***"Pengaruh Campuran Arang Kayu Variasi 15%,20%,25%,30% Diameter 4,75-9,5 mm Terhadap Sifat- Sifat Fisik Dan Mekanik Batu Bata Merah"*** merupakan penelitian laboratorium yang dilaksanakan di Laboratorium Bahan Konstruksi Teknik, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat menempuh jenjang strata satu (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini, penyusun banyak memperoleh saran, nasehat, gagasan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penyusun menghaturkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Tri Fajar Budiyono, MT., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, kritikan, bimbingan dan solusi,

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

2. Bapak Ir. H. Suharyatmo, MT., selaku Kepala Jurusan Teknik Sipil
3. Bapak Ir. Susastrawan, MT., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, kritikan, bimbingan dan soolusi,
4. Bapak Ir. H. A. Kadir Aboe, MT., selaku Kepala Laboratorium Bahan Konstruksi Teknik, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta,
5. Bapak Warno selaku Asisten kepala Laboraturium Bahan Konstruksi Teknik, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta,
6. Bapak Susetyo Budi Susilo, Ibu Puji Harini, Arif, Rizta, Asib, dan seluruh anggota keluarga yang dengan tulus ikhlas mendoakan dan memberikan semangat, dorongan moral maupun materi selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini,
7. Semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan segala keikhlasan moral maupun materi dan tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penyusun mendoakan semoga amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan.

Penyusun menyadari bahwa penelitian yang sekaligus Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatan penyusun baik secara keilmuan maupun secara pengalaman penelitian. Oleh karena itu penyusun mengharapkan segala kritik, saran, masukan, ataupun komentar yang membangun sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

Pada akhirnya laporan penelitian yang sekaligus Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi keilmuan maupun pengetahuan kepada penyusun dan kepada semua pihak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang dengan ikhlas membantu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penelitian dan Tugas Akhir ini dengan imbalan pahala yang setimpal, *amiina ya robbal'alamiin*.

Wabillahittaufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2010

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan <u>umum</u>	6
2.2 Penelitian Sebelumnya	6
2.2.1 Penelitian Atindriana (2003)	7
2.2.2 Penelitian Prayogi dan Solihatun (2003)	7
2.2.3 Penelitian Hidayat dan Purnomo (2003)	8
2.2.4 Penelitian Yuniarto dan Widodo (2004)	8
2.2.5 Penelitian Tri Suharyadi (2009).....	8
2.2.6 Penelitian Ahmad Abdullah AB (2010).....	9
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1 Bata Merah	10
3.2 Arang kayu	11
3.3 Proses pembakaran	12
3.4 Mortar	13
3.4.1 Semen Portland	14
3.4.2 Agregat Halus (Pasir)	14
3.4.3 Air	15
3.5 Pengujian bata Merah Biasa Dan Bata Merah + Arang Kayu	16
3.5.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah	16

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

3.5.2 Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah	17
3.5.3 Pengujian Serapan Air Pada Bata Merah	18
3.5.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah	19
3.5.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah	21
3.5.6 Pengujian <i>Modulus of Rupture</i> Bata Merah	22
3.5.7 Pengujian Kuat lekatan Bata Dengan Mortar	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Persiapan Bahan	25
4.1.1 Arang kayu	25
4.1.2 Bata merah	25
4.1.3 Mortar	26
4.2 Persiapan Peralatan	26
4.3 Pengujian Bahan Dan Jumlah Sampel	27
4.3.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah	27
4.3.2 Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah	28
4.3.3 Pengujian Serapan Air Pada Bata Merah	28
4.3.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah	29
4.3.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah	29
4.3.6 Pengujian <i>Modulus of Rupture</i> Bata Merah	30
4.3.7 Pengujian Kuat Lekatan Mortar Dengan Bata Merah	30
4.4 Langkah-Langkah Penelitian	33

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah	34
5.2 Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah	40
5.3 Pengujian Serapan Air Bata Merah	42
5.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah	44
5.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah	46
5.6 Pengujian <i>Modulus of Rupture</i> Bata Merah	48
5.7 Pengujian Kuat Lekatan Mortar Dengan Bata Merah	50
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA.....	 57
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ukuran Bata Merah Menurut PUBI – 1982	16
Tabel 3.2	Syarat Ukuran Bata Merah Menurut SNI – 10	17
Tabel 3.3	Penggolongan Bata Merah Ditinjau Dari Kekuatan Tekannya	19
Tabel 3.4	Mutu Dan Kuat Tekan Bata Merah (SII)	20
Tabel 4.1	Pengujian Dan Jumlah Sampel	32
Tabel 5.1	Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah	34
Tabel 5.2	Nilai Penyimpangan Pengukuran Dimensi Bata Merah	35
	5.2.1 Nilai Hasil Pengujian Dimensi Prosentase 30%.....	39
Tabel 5.3	Hasil Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah.....	40
	5.3.1 Hasil Pengujian Berat Volume Kering Variasi 30%.....	41
Tabel 5.4	Hasil Pengujian Serapan Air Bata Merah	42
Tabel 5.5	Hasil Pengujian Kuat Tekan Bata Merah	44

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

Tabel 5.6	Hasil Pengujian Kadar Garam Bata Merah	46
Tabel 5.7	Hasil Pengujian <i>Modulus Of Rupture</i> Bata Merah	48
Tabel 5.8	Hasil Pengujian Kuat Lekatan Bata Merah Dengan Mortar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pengujian Serap Air	19
Gambar 3.2	Pengujian Kuat Tekan Bata	21
Gambar 3.3	Pengujian Kandungan Garam	22
Gambar 3.4	Pengujian <i>Modulus Of Ruptur</i>	23
Gambar 3.5	Pengujian Kuat Lekatan Bata Dan Mortar	24
Gambar 4.1	<i>Flow Chart</i> Tahapan Penelitian	33
Gambar 5.1	Hubungan Antara Dimensi Panjang Dengan Penambahan Variasi	35
Gambar 5.2	Hubungan Antara Dimensi Lebar Dengan Penambahan Variasi	36
Gambar 5.3	Hubungan Antara Dimensi Tebal Dengan Penambahan Variasi	36

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

Gambar 5.4	Hubungan Antara Panjang Simpangan Dengan Penambahan Variasi	37
Gambar 5.5	Hubungan Antara Lebar Simpangan Dengan Penambahan Variasi	37
Gambar 5.6	Hubungan Antara Tebal Simpangan Dengan Penambahan Variasi	38
Gambar 5.7	Hubungan Berat Volume Kering Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	40
Gambar 5.8	Hubungan Serapan Air Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	43
Gambar 5.9	Hubungan Kuat Tekan Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	44
Gambar 5.10	Hubungan Kadar Garam Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	47
Gambar 5.11	Hubungan <i>Modulus Of Rupture</i> Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	49
Gambar 5.12	Hubungan Kuat Lekat Bata Merah Dengan Penambahan Variasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lembar Konsultasi Tugas Akhir	59
Lampiran II	Hasil Pengujian	60
1.	Hasil Pengukuran Dimensi Bata Merah	60
2.	Hasil Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah	62
3.	Hasil Pengujian Serapan Air Pada Bata Merah	64
4.	Hasil Pengujian Kuat Tekan Bata Merah	66
5.	Hasil Pengujian Kadar Garam Bata Merah	68
6.	Hasil Pengujian <i>Modulus of Rupture</i>	70
7.	Hasil Pengujian Kuat lekat Bata Merah	72
Lampiran III	Dokumentasi Penelitian	74

DAFTAR NOTASI

a	=	Besarnya Serap Air Bata Merah/ Nilai Absorpsi (%)
A	=	Luas tampang (cm^2)
b	=	Lebar (cm)
BVk	=	Berat Volume Kering (gr/cm^3)
C	=	Kuat Tekan Bata Merah (kg/cm^2)
h	=	Tinggi (cm)
l	=	Panjang (cm)
L	=	Kuat Lekatan Mortar (kg/cm^2)

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

P = Beban Maksimum (kg)

S = Modulus of Rupture Bata Merah (kg/cm²)

V = Volume (cm³)

V_k = Volume Kering Bata Merah (cm³)

W_b = Berat Basah Bata Merah (gr)

W_k = Berat Kering Bata Merah (gr)

l_s = Jarak Dukungan (cm)

ABSTRAKSI

Sejak jaman kolonial belanda, di Indonesia sudah membudaya penggunaan batu bata merah sebagai bahan konstruksi dinding, baik itu rumah tinggal sederhana maupun bangunan bertingkat. Bata merah dengan pencampuran arang kayu diharapkan dapat menghasilkan bata merah yang ringan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh sifat-sifat fisik dan mekanik salah satu bahan penyusun dinding yang sudah sangat populer, yaitu bata merah. Pada penelitian ini digunakan bata merah yang berasal dari Dusun Kwagon Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta dengan variasi campuran arang kayu 15%, 20%, 25% dan 30%. Ukuran arang kayu yang digunakan yaitu 4,75mm sampai 9,5mm. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan jenis batu bata baru yang lebih ringan, dalam hal ini batu bata, dapat digunakan sebagai bahan

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

pertimbangan untuk memilih bata yang baik dalam arti selain ringan juga mempunyai kekuatan yang memenuhi standar sebagai material penyusun dinding, serta ditemukan dan diperkenalkannya bata-bata jenis baru sebagai bahan bangunan kepada masyarakat khususnya, serta para praktisi pada umumnya.

Dari penelitian dapat diketahui sifat-sifat fisik bata merah dengan campuran arang kayu antara lain dimensi bata merah dengan campuran arang kayu relatif seragam, termasuk dalam golongan bata merah berat, memiliki daya serap air yang kurang baik, dan mempunyai kadar garam rendah. Sifat-sifat mekanik bata merah dengan campuran arang kayu antara lain mempunyai kuat tekan rata-rata sebesar $55,39 \text{ kg/cm}^2$, dengan kuat tekan terbesar pada penambahan variasi arang kayu 20% sebesar $87,25 \text{ kg/cm}^2$, modulus of rupture rata-rata sebesar $1,94 \text{ kg/cm}^3$, dengan kuat tekan terbesar pada penambahan variasi arang kayu 15% sebesar $2,29 \text{ kg/cm}^3$, kuat lekat rata-rata sebesar $0,332 \text{ kg/cm}^2$, dengan kuat lekat terbesar pada penambahan variasi arang kayu 15% sebesar $0,425 \text{ kg/cm}^2$.

Kata- kata kunci: Batu bata merah ringan, arang kayu, persentase arang kayu, sifat fisik dan mekanik bahan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan pembangunan sudah sangat pesat, karena didukung adanya sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan teknologi pembangunan yang modern. Namun bahan konstruksi yang digunakan masih cukup sederhana, sebagai contoh penggunaan batu bata sebagai bahan konstruksi dinding masih membudaya, baik itu untuk rumah tinggal sederhana maupun bangunan bertingkat. Oleh karena itu lebih dari 50% dari volume bangunan terdiri dari batu bata. Disamping itu bahan baku pembuatan batu bata yang relatif banyak menjadikan salah satu alasan untuk menggunakan batu bata sebagai bahan konstruksi.

Adapun pengertian dari batu bata atau bata merah adalah suatu unsur bangunan yang dibuat dari tanah liat dengan atau tanpa campuran bahan lainnya, yang dibakar pada suhu yang cukup tinggi sehingga tidak hancur lagi bila direndam dalam air. (Drs. Darsono, buku: Kumpulan Bahan Teknik Bangunan, 2006)

Pada umumnya batu bata digunakan sebagai salah satu bahan untuk pembuatan dinding, pada masalah yang sering ditimbulkan dinding dapat berfungsi ganda yaitu sebagai pengaku (bracing) pada struktur dan sebagai partisi ruang, bahkan pada bangunan sederhana (non engineered) dinding digunakan sebagai pendukung beban. Namun pada intinya dinding merupakan bagian dari bangunan yang sifatnya

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
non-struktur dan fungsi utamanya sebagai partisi antar ruang.

Dinding dapat ditinjau sebagai elemen yang sifatnya non-struktur maupun struktural. Dinding dipandang sebagai elemen non-struktur jika dinding dibuat seringan mungkin agar tidak terlalu membebani struktur dan dinding dipandang sebagai elemen struktural jika dinding mempunyai kekuatan yang cukup untuk bereaksi terhadap beban atau gaya yang terjadi baik itu gaya tekan, gaya lentur maupun gaya geser. Sehingga dinding tersebut mempunyai kontribusi positif terhadap kekompakan struktur pada sebuah bangunan.

Penelitian yang kami kerjakan ini untuk mendapatkan suatu ide baru dalam teknologi pembuatan batu bata, dengan menggunakan arang kayu sebagai campuran pada batu bata. Adapun alasan kami menggunakan arang kayu ini karena selain mudah didapat, harganya juga ekonomis dan terjangkau. Pencampuran yang kami lakukan ini yaitu pencampuran arang kayu dan batu bata, dengan mengharapkan hasil batu bata yang ringan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kandungan arang kayu terhadap sifat-sifat fisik dan mekanik dari batu bata merah?
2. Bagaimana pengaruh kandungan arang kayu terhadap berat satuan batu bata merah?

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

3. Bagaimana pengaruh arang kayu terhadap kesempurnaan pembakaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan mekanik batu bata merah bila dicampur dengan arang kayu dan yang tidak dicampur dengan arang kayu.
2. Untuk mengetahui berat antara batu bata merah yang dicampur dengan arang kayu dan yang tidak dicampur dengan arang kayu.
3. Untuk mengetahui berapa prosentase campuran arang kayu yang optimum untuk batu bata merah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan jenis batu bata baru yang lebih ringan, yaitu batu bata.
2. Dapat digunakan sebagai gambaran untuk mempertimbangkan pemilihan batu bata yang baik, dengan tujuan selain ringan juga mempunyai kekuatan

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
yang memenuhi standar sebagai material pembentuk dinding.

3. Ditemukan dan dimanfaatkannya bata-bata jenis baru sebagai bahan bangunan oleh masyarakat pada umumnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menegaskan ruang lingkup permasalahan dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dibuat batasan-batasan yang meliputi:

1. Bata merah yang digunakan berasal dari dusun Kwagon, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta dan bata yang telah dicampur arang kayu dengan variasi penambahan arang kayu sebesar 15%, 20%, 25%, 30% dari volume batu bata merah.
2. Arang kayu yang digunakan berasal dari pasar Kolombo, jalan Kaliurang Km 7. Pada pengujian ini tanpa campuran arang kayu dan dengan campuran arang kayu yang ukuran diameternya 4,75 - 9,5 mm dengan proses pembuatan secara tradisional. Arang kayu dalam penelitian ini menggunakan jenis kayu jambu dengan jumlah 10 sampel di setiap pengujian, tetapi khusus untuk beberapa variasi yaitu prosentase campuran arang 25% dan 30% < 10 sampel, hal ini dikarenakan kerusakan arang

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
sewaktu proses pengeringan dan pembakaran batu bata.

3. Arang kayu yang digunakan tidak diuji terlebih dahulu zat apa saja yang terkandung di dalamnya.
4. Menggunakan benda uji dengan bentuk cetakan bata tersebut: 24 x 11 x 5,5 cm.
5. Pembakaran batu bata menggunakan kayu.
6. Semen yang dipakai yaitu PC dengan berat 50 kg Merk Holcim.
7. Pasir yang digunakan merupakan pasir Gunung Merapi.
8. Air yang digunakan berasal dari Laboratorium BKT FTSP UII (air PDAM Sleman).
9. Campuran yang digunakan adalah campuran mortar dengan perbandingan 1 PC : 7 Pasir.
10. Pengujian yang dilakukan yaitu:
 1. Pengukuran dimensi bata merah.
 2. Pengujian berat volume kering bata merah.
 3. Pengujian serapan air bata merah.
 4. Pengujian kadar garam bata merah.
 5. Pengujian kuat tekan bata merah.

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

6. Pengujian *modulus of rupture* bata merah.
7. Pengujian kuat lekat bata merah dengan mortar.
11. Benda uji bata pada tiap variasi campuran berjumlah 10 sampel.
12. Penelitian dilakukan di Laboratorium BKT FTSP UII.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Penggunaan batu bata sebagai material bangunan pada awalnya sangat diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, karena bahannya yang terdiri dari material tanah. Kebutuhan dan kekuatan sebuah bangunan haruslah dipenuhi secara proporsional oleh elemen-elemen dari struktur-struktur sebuah bangunan guna menjaga kestabilan sebuah bangunan ketika menahan beban atau gaya yang bekerja pada bangunan itu sendiri, sehingga bangunan tersebut benar-benar berfungsi sebagai sarana perlindungan bagi penghuninya. Oleh karena itu, perlu sekali dilakukan perancangan dan perencanaan secara matang serta pengujian bahan bangunan yang akan digunakan dalam struktural bangunan tersebut sebelum pelaksanaan pembangunan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat maka perlu dilakukan penelitian yang mengacu pada penelitian-penelitian sejenis tentang bata merah disamping beberapa literatur lainnya.

2.2.1 Penelitian Atindriana (2003)

Pada penelitian ini topik yang diambil adalah “Kuat Tekan Dinding Pasangan Bata Daerah Sleman Yogyakarta Dengan Variasi Campuran Mortar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kuat tekan pasangan bata dengan variasi campuran mortar. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa material bata merah yang digunakan termasuk dalam mutu bata merah kelas III, variasi campuran mortar yang menghasilkan kuat tekan terbesar adalah mortar yang menggunakan campuran semen, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 0,5 : 4

2.2.2 Penelitian Hidayat dan Purnomo (2003)

Pada penelitian ini topik yang diambil adalah “Kuat Geser Dinding Pasangan Bata Daerah Sleman Yogyakarta Dengan Variasi Campuran Mortar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik bahan penyusun pasangan bata daerah Sleman serta mengetahui besar kuat geser pasangan bata dengan 5 variasi campuran mortar baik menggunakan pasir yang dicuci maupun pasir yang tidak dicuci. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mutu bata merah yang digunakan termasuk dalam golongan III, variasi campuran mortar yang menghasilkan kuat geser terbesar adalah mortar yang menggunakan campuran semen, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 0,5 : 4.

2.2.3 Penelitian Prayogi dan Solihatun (2003)

Penelitian ini topik yang diambil adalah “Sifat-Sifat Fisik Bata, Kuat Lentur Dinding Pasangannya dengan Variasi Campuran Mortar Menggunakan Pasir Dicuci dan Pasir Tidak Dicuci (dengan Kadar Lumpur Rendah)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sifat-sifat bata merah serta membandingkan kuat lentur pasangan bata dengan 5 variasi campuran mortar baik menggunakan pasir yang dicuci maupun pasir yang tidak dicuci. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mutu bata merah yang digunakan termasuk dalam golongan III, variasi campuran mortar yang menghasilkan kuat lentur terbesar adalah mortar yang menggunakan campuran semen, kapur dan pasir dengan perbandingan 1 : 0,5 : 4.

2.2.4 Penelitian Yunianto dan Widodo (2003)

Penelitian ini topik yang diambil adalah “Pengaruh Variasi Kandungan Air Mortar Terhadap Kekuatan Pasangan Bata Daerah Sayegan Sleman”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mortar yang mempunyai kandungan air 0,7 dari berat semen adalah yang optimum bila ditinjau dari kekuatan yang baik serta kemudahan dalam pembuatan maupun dalam pemakaiannya.

2.2.5 Penelitian Tri Suharyadi (2009)

Penelitian ini topik yang diambil adalah “Pengaruh Campuran Arang Kayu

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
Terhadap Sifat-Sifat Fisik dan Mekanik Batu Bata Merah”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan mekanik batu bata merah yang dicampur dengan arang kayu maupun tanpa arang kayu. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sifat-sifat fisik bata merah dengan campuran arang kayu antara lain dimensi bata merah dengan campuran arang kayu relatif seragam, termasuk dalam golongan bata merah berat, memiliki daya serap yang kurang baik dan mempunyai kadar garam yang rendah. Sifat-sifat mekanik bata merah dengan campuran arang kayu antara lain pada penambahan arang kayu 0,5% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 64,71 kg/cm², *modulus of rupture* rata-rata sebesar 0,61 kg/cm², dan kuat lekat rata-rata sebesar 0,115 kg/cm².

2.2.6 Penelitian Ahmad Abdullah AB (2010)

Penelitian ini topik yang diambil adalah “Pengaruh Campuran Arang Kayu Variasi 0%, 5%, 10%, 15% Terhadap Sifat-Sifat Fisik Dan Mekanik Batu Bata Merah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan mekanik batu bata merah yang dicampur dengan arang kayu maupun tanpa arang kayu. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sifat-sifat fisik bata merah dengan campuran arang kayu relatif seragam walaupun panjang dan lebar bata merah lebih kecil dari standar yang ditetapkan baik jenis bata merah besar maupun untuk jenis bata kecil. Penyimpangan rata-rata ukuran pada bata merah jenis besar adalah 0,16% pada panjang, 0,46% pada lebar dan 1,28% pada tebalnya. Sifat-sifat mekanik bata merah dengan campuran arang kayu antara lain pada penambahan arang kayu 15% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 154,60 Kg/cm², *modulus of rupture*, campuran arang kayu yang baik digunakan pada bata merah adalah campuran 5% yang

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
memiliki nilai *modulus of rupture* 4,11 Kg/cm³. Untuk Pengujian lekatan bata dengan mortar, campuran arang kayu yang baik digunakan pada bata merah adalah campuran 10% yang memiliki nilai kuat lekat 0,618 Kg/2.

Dengan melihat hasil kesimpulan diatas, maka bata merah dengan penambahan variasi arang kayu dapat menjadi alternatif untuk pembuatan bata merah ringan.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Bata Merah

Bata merah adalah pokok unsur bangunan yang digunakan untuk konstruksi

bangunan yang terbuat dari tanah liat dengan atau tanpa campuran bahan-bahan lain,

dibakar cukup tinggi serta tidak hancur bila direndam di dalam air (NI-10, 1964). Bata

merah sangat banyak kita dapatkan di negara kita baik yang dibuat sebagai industri

rumah tangga maupun yang dibuat dengan menggunakan mesin-mesin di pabrik bata.

Dengan sangat populernya pasangan dinding yang menggunakan pasangan bata, maka

sangat diperlukan adanya pengujian sifat fisik dan mekanik bata merah.

Ciri-ciri fisik bata merah yang baik, buatan Industri lokal atau Industri rumahan

maupun perusahaan besar antara lain, yaitu:

1. Berbentuk prisma segi empat panjang, bersudut siku dan tajam,

permukaannya rata, tidak retak.

2. Ukuran sesuai dengan standar.

3. Harus mempunyai kuat tekan rata-rata yang diperoleh dari hasil pengujian.

4. Tidak boleh mengandung garam yang dapat larut yang pengkristalannya

dapat mengakibatkan lebih dari 50% permukaan bata tertutup oleh

bercak-bercak putih.

Kualitas bata merah tergantung pada kualitas tanah lempung sebagai bahan

mentah, metode serta pengawasan proses pengolahan dan percetakan yang tergantung

pada proses pembakaran.

Agar mutu bata tetap terjamin, maka harus ditempatkan atau disusun

sedemikian rupa sehingga terlindung dari hujan dan terik matahari.

Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan bata merah untuk Rumah

Sederhana (RS), antara lain (DPU 1983):

1. Mutu seragam bila dibuat dengan cara yang sama.

2. Tidak terbakar.

3. Pasangan mudah dan rapi.

4. Kuat dan awet.

5. Permukaan menarik.

3.2 Arang Kayu

Arang kayu adalah residu yang terjadi dari hasil penguraian atau pemecahan

karena panas yang mengeluarkan sebagian besar zat karbon yang dilakukan dengan

jalan memanasi langsung atau tidak langsung terhadap kayu timbunan (*heap*), dapur

(*klin*), *retort*, *oven* dengan atau tanpa udara terbatas. Sedangkan arang adalah proses

pembakaran tanpa udara (dilatasi kering) yang mengeluarkan sebagian zat non karbon

dalam bentuk cair maupun gas. Pada proses berikutnya pemurnian lebih lanjut akan

menghasilkan karbon aktif sedang dengan pemampatan akan menghasilkan arang

briket.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi kualitas hasil arang adalah jenis kayu

yang digunakan sebagai bahan baku dan proses maupun cara pengolahannya (Djatismiko

dkk, 1981 dalam Bowo Adi 2004). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

arang (Anonim, 1985 dalam Bowo Adi 2004), yaitu:

1. Kadar air bahan baku pada waktu pengkarbonan.

2. Tipe alat yang digunakan.

3. Pengawasan pada proses berjalan.

3 Proses Pembakaran

Agar bata mendapatkan kekuatan, warna dan bentuk yang stabil maka

diperlukan proses pembakaran bata. Panas yang terjadi dari pembakaran bahan bakar,

dialirkan ke bata. Panas dari pembakaran ini menaikkan suhu dari barang-barang yang

dibakar, menguapkan air yang masih tertinggal (air pembentukan) dan melangsungkan

reaksi kimia yang diperlukan. Cara untuk menghasilkan panas ada 3, yaitu:

1. Dengan cara membakar dengan bahan bakar.

2. Dengan cara listrik.

3. Dengan cara mekanik.

Proses pembakaran dianggap maksimal bila arang kayu yang digunakan sebagai

bahan tambah pada bata merah terbakar maksimal. Hal ini terjadi karena arang kayu

yang terbakar menjadi abu dan diharapkan mampu menaikkan suhu dari dalam bata

merah sehingga bata merah dapat terbakar sempurna.

Bata merah yang memenuhi syarat-syarat apabila digunakan untuk konstruksi

bangunan, antara lain: harus mempunyai rusuk-rusuk yang tajam dan siku,

bidang-bidang sisi datar, tidak menunjukkan retak-retak dan perubahan bentuk yang

berlebihan, permukaan kasar, warna merah seragam dan bunyinya nyaring bila diketok.

Kriteria untuk pemilihan bata merah adalah (Suwardono, 2002):

1. Kematangan bata mudah dibedakan dengan warna yang:

- Hitam, terlalu matang.

- Merah, matang.

- Abu-abu/*cream*, masih mentah.

2. Bunyinya dan warnanya.

3. Ukuran bata terlalu kecil atau besar.

4. Tidak mudah patah atau hancur.

Dalam penelitian ini standar bata merah yang dipakai adalah dibuat dengan

pembakaran dan tidak berlubang, dengan acuan dimensi dapat dilihat pada Peraturan

Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan yang berlaku di Indonesia (NI-10) dari Yayasan

Dana Normalisasi Indonesia.

4 Mortar

Pengertian mortar adalah bahan bangunan berbahan dasar semen yang

digunakan sebagai perekat untuk membuat struktur bangunan. Adapun yang

membedakan mortar dengan semen, sebenarnya mortar adalah semen siap pakai yang

komponen pembentuknya umumnya adalah semen itu sendiri, filler, dan berbagai jenis

additif yang sesuai. Dalam penggunaan semen oleh tukang, biasanya kita melihat

tukang mencampur semen, pasir ayak, kapur (lime), bata merah halus (*opsional*), dan

air. Pencampuran ini tentunya selalu tidak pernah seragam dan juga hanya

berdasarkan "*intuisi*" si tukang. Adanya mortar tentunya merubah konsep cara

pencampuran seperti itu karena mortar adalah “semen instant” siap pakai, hanya

tambah air, aduk, kemudian siap pakai. Namun menurut kamus *Mirriam Webster*,

mortar adalah bahan bangunan lentur (seperti campuran semen, kapur atau gypsum

dengan pasir dan air) yang dapat mengeras dan biasa digunakan dalam pekerjaan

tukang batu dan plesteran. Fungsi utama mortar adalah sebagai bahan ikat pada

pasangan bata, sehingga terjadi lekatan antara bata-bata penyusun pasangan.

1 Portland Cement

Semen *Portland* dikembangkan dari semen alami yang dibuat di *Britania* pada

awal abad ke sembilan belas, dan namanya berasal dari kesamaannya dengan batu

Portland, jenis batu bangunan yang digali di *Isle of Portland* di *Dorset*, Inggris.

Secara umum semen portland digunakan sebagai bahan campuran atau campuran

pokok pembuatan beton dan bahan adukan untuk pasangan yang berfungsi untuk

merekatkan butir-butir agregat. Sedangkan *semen portland* itu sendiri merupakan

bahan pengikat *hidrolis* yang digunakan untuk mengikat bahan-bahan menjadi satu

kesatuan yang kuat, yang dihasilkan dengan cara menghaluskan klinker-klinker yang

terutama terdiri dari silikat-silikat kalsium yang bersifat *hidrolis* dengan gips sebagai

bahan tambahan (PUBI-1982).

2 Agregat Halus (Pasir)

Pasir merupakan pecahan dari batuan yang berukuran kecil. Menurut

Tjokrodimuljo, 1992 pasir adalah bahan batuan berukuran kecil dengan ukuran

diameter butirnya ≤ 5 mm. Pasir dapat berupa pasir alam (sebagai hasil disintegrasi

alam dari batu-batuan) atau dapat berupa pasir pecah (hasil dari pemecahan batu

dengan mesin pemecah atau *stone crusher*). Pasir yang digunakan penelitian ini harus

mempunyai butiran-butiran keras, warna hitam, bentuk bulat (seragam) atau tidak

boleh banyak yang pipih, awet, lolos saringan nomor 7 atau saringan ukuran 3 mm,

faktor penyerapan air kurang dari 5%, tidak boleh mengandung lumpur atau tanah liat

(*clay lump*) lebih dari 5% dan tidak boleh mengandung bahan organik lebih dari

0,5%. Agregat yang baik seharusnya mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

1. Keras dan kuat

2. Bersih

3. Tahan lama

4. Massa jenis tinggi

5. Butir bulat

6. Distribusi ukuran butir yang cocok,

7. Tahan suhu tinggi (*Refractoriness*)

8. Kemudahan dibentuk (*Cohesiveness*)

9. Mampu dilewati udara atau gas (*Permeability*)

10. Memberi tempat untuk perubahan bentuk (*Collapseability*)

Pasir menentukan kemudahan pengerjaan (*workability*), kekuatan (*strength*)

dan tingkat keawetan (*durability*). Pemilihan pasir menjadi bagian terpenting dalam

pembuatan mortar, walaupun hanya sebagai bahan pengisi tetapi sangat berpengaruh

terhadap sifat mortar.

3 Air

Reaksi antara semen dengan air membuat mortar menjadi keras. Oleh karena

itu, air yang dipakai untuk mencampur kadang-kadang mengubah sifat-sifat semen.

Selain sebagai zat pereaksi juga berguna sebagai bahan pelumas antar butir-butir

agregat agar dapat mudah dikerjakan (*workability*). Dalam campuran spesi/lekatan,

pemakaian air sebaiknya memenuhi syarat-syarat (Tjokrodimuldjo, 1992):

1. Tidak mengandung lumpur atau benda melayang lainnya lebih dari 2 gr/lt.

2. Tidak mengandung garam-garaman yang dapat merusak (asam, zat

organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gr/lt.

3. Tidak mengandung klorida (Cl) lebih dari 0,5 gr/lt.

4. Tidak mengandung senyawa sulfat lebih dari 1 gr/ltr.

Air yang digunakan untuk campuran ini sedikitnya 20-30% jumlah air dari

berat semen, namun dalam kenyataannya nilai faktor air yang dipakai sulit kurang dari

0,35. Kelebihan air ini dapat dipakai sebagai pelumas tetapi juga dapat mengakibatkan

menurunnya kekuatan mortar.

3.5 Pengujian Bata Merah Biasa dan Bata Merah + Arang Kayu

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengukuran dimensi

bata merah, pengujian berat volume kering bata merah, pengujian serap air bata merah,

pengujian kuat tekan bata merah, pengujian kadar garam merah, pengujian *modulus of*

rupture bata merah dan pengujian kuat lekat bata dengan mortar.

3.5.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Ukuran bata merah yang dibuat secara umum (*konvensional*) juga berpengaruh

terhadap besarnya kekuatan bata tersebut karena ukuran bata merah berhubungan

dengan inersia penampang pada bata tersebut. Ukuran standar bata merah

(*konvensional*) seperti dijelaskan pada table 3.1.

Tabel 3.1 Ukuran Bata Merah Menurut PUBI-1982

Acuan yang Dipakai	Panjang (mm)	Lebar (mm)	Tebal (mm)
---------------------------	-------------------------	-------------------	-------------------

Modul M-5a	190	90	65
------------	-----	----	----

Modul M-5b	190	140	65
------------	-----	-----	----

Modul M-6	230	110	55
-----------	-----	-----	----

Pedoman lain yang dipakai dalam pengukuran dimensi bata merah di Indonesia

adalah Peraturan Bata Merah sebagai Bahan Bangunan yang berlaku di Indonesia

(NI-10) dari Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, yang menyatakan bahwa dimensi

bata merah yang sudah umum digunakan sebagai bahan bangunan (bata *konvensional*)

adalah seperti yang dijelaskan dalam table 3.2.

Tabel 3.2 Syarat Ukuran Bata Merah Menurut NI-10

Ukuran	Jenis Besar	Jenis Kecil	Toleransi Ukuran
---------------	------------------------	------------------------	-------------------------

Panjang	240 mm	230 mm	Kurang lebih 3% selisih ukuran bata merah terbesar dengan terkecil 10 mm
---------	--------	--------	--

Lebar	115 mm	110 mm	Kurang lebih 4% selisih ukuran bata merah terbesar dengan terkecil 5 mm
-------	--------	--------	---

Tebal	52 mm	50 mm	Kurang lebih 5% selisih ukuran bata merah terbesar dengan terkecil 4 mm
-------	-------	-------	---

Pada saat pemilihan bata untuk pengukuran diusahakan tidak terlalu lama

setelah pembakaran, hal ini dilakukan karena bila bata merah terlalu lama berada pada

udara terbuka dimungkinkan pori-pori bata banyak dimasuki air. Disamping itu bata

merah sebelum diukur panjang, lebar dan tingginya sebaiknya dibersihkan dahulu dari

kotoran yang menempel agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan yang fatal.

3.5.2 Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan golongan bata merah tersebut

termasuk golongan bata merah berat atau ringan. Menurut Peraturan Bata Merah

Sebagai Bahan Bangunan NI-10, bata merah termasuk ke dalam golongan bata merah

ringan jika mempunyai berat volume kering kurang dari 1,2 gr/cm³.

Besarnya berat volume kering dapat dihitung dengan persamaan (3.1).

.....(3.1)

Keterangan:

BVK = Berat volume kering (gr/cm³)

W_k = Berat kering bata merah (gr)

V_k = Volume kering bata merah (cm³)

3.5.3 Pengujian Serapan Air Bata Merah

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya daya serap bata merah

terhadap air, semakin banyak air maka bata tersebut terdapat banyak pori. Menurut

NI-10 1964, besarnya serapan air dihitung dengan cara membandingkan berat air yang

terserap ke dalam bata merah dengan berat kering bata merah kemudian dikalikan

100%. Besarnya berat air yang terserap dihitung dengan mengukur berat bata merah

jenuh air dikurangi berat kering bata merah. Besarnya penyerapan air pada bata merah

dapat dihitung dengan persamaan (3.2). Cara pengujian serapan air dapat dilihat pada

gambar 3.1.

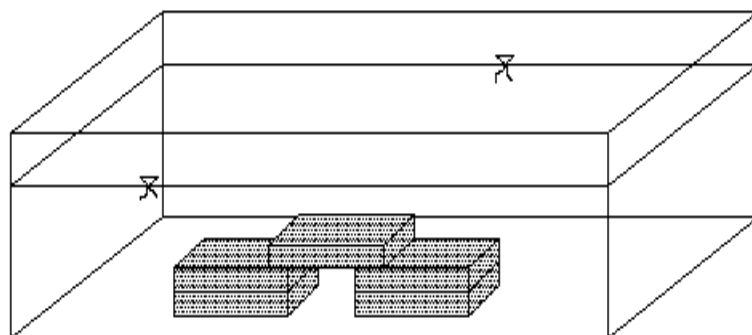
.....(3.2)

Keterangan:

W_k = Berat kering bata merah (gr)

V_k = Volume kering bata merah (cm³)

α = Besarnya serap air bata merah/nilai absorpsi (%)



Gambar 3.1 Pengujian Serapan Air

3.5.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah

Mutu bata merah mempengaruhi mutu pasangan bata, semakin baik mutu bata

merah maka semakin baik pula mutu pasangan bata yang dihasilkan. Pengujian ini

dilakukan untuk mengetahui kekuatan bata merah untuk menahan gaya tekan, dengan

suatu luasan bidang tertentu sehingga didapatkan besaran tegangan dan regangan

maksimum. Menurut Peraturan Bata Merah sebagai Bahan Bangunan (NI-10) bata

merah dikelompokkan dalam 3 golongan seperti dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penggolongan Bata Merah Ditinjau Dari Kekuatan Tekannya

Mutu Bata Merah	Kekuatan Tekan Rata-Rata Bata Merah
------------------------	--

Tingkat I (satu) tidak terjadi penyimpangan	Lebih besar dari 100 kg/cm ²
---	---

Tingkat II (dua) terjadi penyimpangan satu buah dari sepuluh benda uji	Antara 100 – 80 kg/cm ²
--	------------------------------------

Tingkat III (tiga) terjadi penyimpangan dua buah dari sepuluh benda uji	Antara 80 – 60 kg/cm ²
--	-----------------------------------

Sedangkan menurut SII.0021-78 dan PUBI-1982 mutu bata dikelompokkan

menjadi 6 kelas seperti dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Mutu dan Kuat Tekan Bata Merah (SII)

Kelas	Kuat Tekan Rata-Rata (kg/cm ²)
-------	--

25	25
----	----

50	50
----	----

100	100
-----	-----

150	150
-----	-----

200	200
-----	-----

250	250
-----	-----

Menurut NI-10 1964, kuat tekan bata didapat dengan cara memberikan gaya

tekan secara merata pada permukaan sampel bata merah berbentuk kubus dengan

luasan permukaan $> 9,3 \text{ cm}^2$, minimal 10 buah benda uji. Nilai kuat tekan bata dapat

dihitung dengan persamaan (3.3). Cara pengujian kuat tekan bata merah dapat dilihat

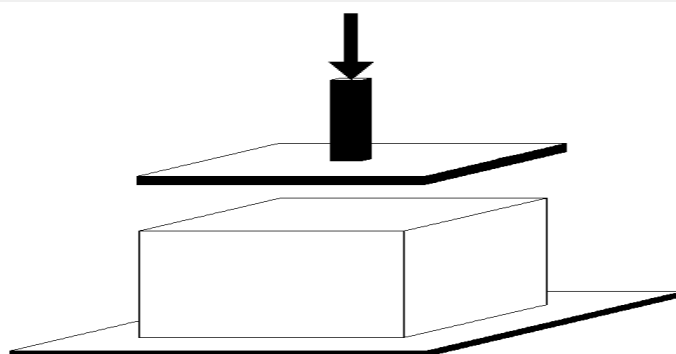
pada gambar 3.2.

)Keterangan:

$C = \text{Kuat Tekan Bata Merah (kg/cm}^2\text{)}$

P = Beban maksimum (kg)

$A = \text{Luasan tampang (cm}^2\text{)}$



Gambar 3.2 Pengujian Kuat Tekan Bata

3.5.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kadar garam yang terdapat pada bata

merah, karena pada saat pembuatan bata merah dimungkinkan adanya air yang

mengandung zat asam yang sangat berpengaruh terhadap ikatan antara bata merah

dengan mortar.

Menurut NI-10 1964, kategori kadar garam yang terlarut dalam bata merah

adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahayakan

Pengkristalan garam-garam yang terlarut kurang dari 50%. Hal ini ditandai

dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih tipis.

2. Ada kemungkinan berbahaya

Pengkristalan garam-garam yang terlarut sama atau lebih besar dari 50%.

Hal ini ditandai dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih agak

tebal dan pada kondisi ini bagian-bagian permukaan bata merah masih

terlihat bagus tidak terurai seperti bubuk.

3. Membahayakan

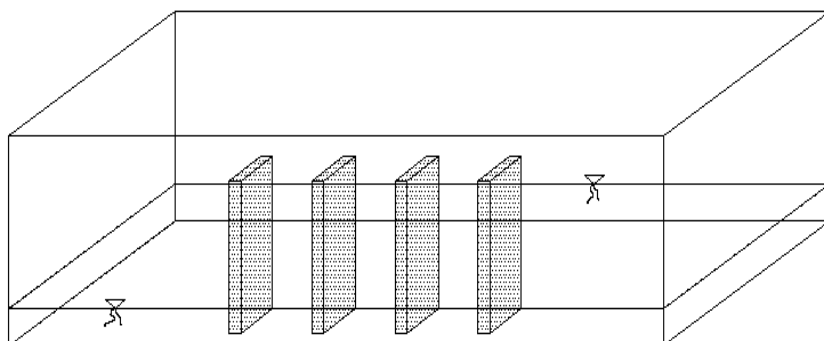
Pengkristalan garam-garam yang terlarut lebih besar dari 50%. Hal ini

ditandai dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih tebal dan

pada kondisi ini bagian-bagian permukaan bata merah sudah terurai seperti

bubuk.

Pecobaan ini dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Pengujian Kandungan garam

3.5.6 Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah

Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) adalah tegangan serat yang paling

jauh, dihitung berdasarkan rumus lenturan elastis untuk momen lentur ultimit yang

ditentukan secara eksperimental dari bahan yang melentur. Pengujian ini dilakukan

dengan cara meletakkan bata secara mendatar kemudian beban diberikan di tengah

bentang. Dukungan diletakkan dengan arah memanjang dan melintang, hal ini

dilakukan agar tidak ada gaya yang bekerja pada arah tersebut. Kalkulasi kuat

lentur/*rupture* sebagai berikut (ASTM/Vol 04.05/C-67):

.....(3.4)

Keterangan:

S = *Modulus of Rupture* Bata Merah (kg/cm²)

P_{max} = beban maksimum (kg)

Is = jarak dukungan (cm)

b = Lebar (cm)

h = Tinggi (cm)

Pengujian Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) dapat dilihat pada

gambar 3.4

Gambar 3.4 Pengujian *Modulus of Rupture*

3.5.7 Pengujian Kuat Lekatan Bata dengan Mortar

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kuat lekat antar mortar yang

digunakan dengan bata merah. Pengujian ini menggunakan dua buah bata yang

disilangkan, diantaranya diletakkan mortar dengan ketebalan $\pm 10-15$ mm kemudian

diuji pada umur 7 hari. Perbandingan mortar yang dipakai 1 PC : 7 pasir. Perhitungan

pada pengujian ini dapat dihitung dengan persamaan (3.5) berikut ini (ASTM/Vol

04.05/C-321):

.....(3.3)

Keterangan:

L = Kuat lekat mortar (kg/cm^2)

P = Beban maksimum (kg)

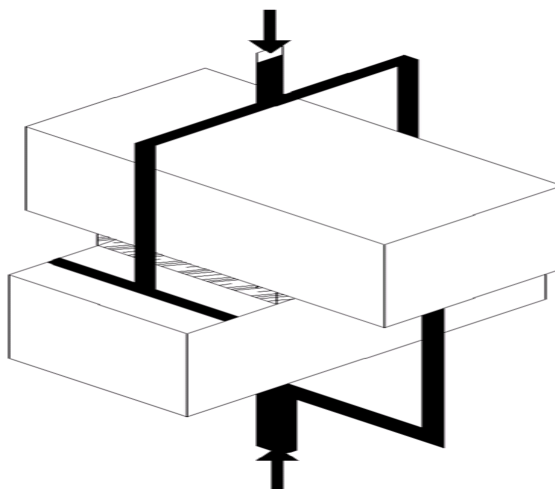
A = Luasan tampang (cm²)

Pengujian

kuat

lekatan

mortar



dapat dilihat pada gambar 3.5

Gambar 3.5 Pengujian Kuat Lekatan Bata dan Mortar

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

Persiapan Bahan dan Alat Uji

Pengujian Visual Bata Merah

- a. Pengukuran Dimensi Bata Merah
- b. Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah
- c. Pengujian Serap Air Bata Merah
- d. Pengujian Kadar Garam Bata Merah
- e. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah
- f. Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah
- g. Pengujian Kuat Lekat Bata

Data Pengujian

Analisis

Kesimpulan

BAB III

 **Buy Now** **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

LANDASAN T



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

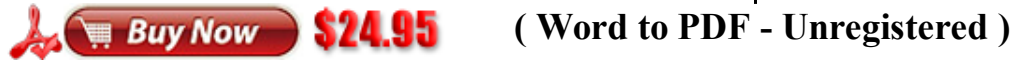
Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.1 Bata Merah



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Bata merah adalah pokok unsur yang digunakan untuk konstruksi bangunan yang terbuat dari tanah liat atau tanpa campuran



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bahan-bahan lain, dibakar cukup tinggi serta t
air (NI-10, 1964). Bata merah sangat banyak

bila direndam di dalam
kan di negara kita baik



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

yang dibuat sebagai industri rumah tang,
menggunakan mesin-mesin di pabrik bata. D

yang dibuat dengan
at populernya pasangan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dinding yang menggunakan pasangan bata,
pengujian sifat fisik dan mekanik bata merah.

gat diperlukan adanya



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Ciri-ciri fisik bata merah yang baik,
rumahan maupun perusahaan besar antara lain,

stri lokal atau Industri



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Berbentuk prisma segi empat p | sudut siku dan tajam,
permukaannya rata, tidak retak.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Ukuran sesuai dengan standar.

3. Harus mempunyai kuat tekan rata-rata yang diperoleh dari hasil



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pengujian.

4. Tidak boleh mengandung garam yang dapat mengakibatkan pengkristalannya



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dapat mengakibatkan lebih dari 50% permukaan bata tertutup oleh bercak-bercak putih.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Kualitas bata merah tergantung pada k
mentah, metode serta pengawasan proses

lempung sebagai bahan
dan percetakan yang



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

tergantung pada proses pembakaran.

Agar mutu bata tetap terjamin, mak

empatkan atau disusun



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

sedemikian rupa sehingga terlindung dari hujan

atahari.

Keuntungan yang diperoleh dari peng

a merah untuk Rumah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Sederhana (RS), antara lain (DPU 1983):



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Mutu seragam bila dibuat dengan cara...



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Tidak terbakar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Pasangan mudah dan rapi.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

4. Kuat dan awet.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

5. Permukaan menarik.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.2 Arang Kayu



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Arang kayu adalah residu yang t
pemecahan karena panas yang mengeluarkan

hasil penguraian atau
besar zat karbon yang



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dilakukan dengan jalan memanasi langsung : langsung terhadap kayu
timbunan (*heap*), dapur (*klin*), *retort*, *oven* dan tanpa udara terbatas.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Sedangkan arang adalah proses pembakaran (dilatasi kering) yang mengeluarkan sebagian zat non karbon dalam t maupun gas. Pada proses



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

berikutnya pemurnian lebih lanjut akan mengkon
pemampatan akan menghasilkan arang briket.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil arang adalah jenis kayu yang digunakan sebagai bahan baku dan pun cara pengolahannya



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

(Djarmiko dkk, 1981 dalam Bowo Adi 2 pun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil arang (Anonim, 1985 dalam i 2004), yaitu:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Kadar air bahan baku pada waktu p h.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Tipe alat yang digunakan.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Pengawasan pada proses berjalan.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3 Proses Pembakaran



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Agar bata mendapatkan kekuatan, w
diperlukan proses pembakaran bata. Panas y

entuk yang stabil maka
dari pembakaran bahan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bakar, dialirkan ke bata. Panas dari peml
barang-barang yang dibakar, menguapkan

menaikkan suhu dari
masih tertinggal (air



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pembentukan) dan melangsungkan reaksi ki diperlukan. Cara untuk menghasilkan panas ada 3, yaitu:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Dengan cara membakar dengan bah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Dengan cara listrik.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Dengan cara mekanik.

Proses pembakaran dianggap maksimum pada suhu 1000°C. Kayu yang digunakan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

sebagai bahan tambah pada bata merah terbal
arang kayu yang terbakar menjadi abu dan diha

1. Hal ini terjadi karena
pu menaikkan suhu dari



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dalam bata merah sehingga bata merah dapat terbakar.

Bata merah yang memenuhi syarat apabila digunakan untuk



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

konstruksi bangunan, antara lain: harus mempunyai k-rusuk yang tajam dan
siku, bidang-bidang sisi datar, tidak mempunyai k-retak dan perubahan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bentuk yang berlebihan, permukaan kasar, w
nyaring bila diketok. Kriteria untuk pemilih

seragam dan bunyinya
ah adalah (Suwardono,



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2002):



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Kematangan bata mudah dibedakan na yang:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

- Hitam, terlalu matang.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

- Merah, matang.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

- Abu-abu/*cream*, masih mentah.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Bunyinya dan warnanya.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Ukuran bata terlalu kecil atau besar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

4. Tidak mudah patah atau hancur.

Dalam penelitian ini standar bata meral

ai adalah dibuat dengan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pembakaran dan tidak berlubang, dengan : nsi dapat dilihat pada
Peraturan Bata Merah Sebagai Bahan Banguna ku di Indonesia (NI-10)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dari Yayasan Dana Normalisasi Indonesia.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

4 Mortar

Pengertian mortar adalah bahan ban

ahan dasar semen yang



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

digunakan sebagai perekat untuk membuat bangunan. Adapun yang membedakan mortar dengan semen, sebenarnya adalah semen siap pakai

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

yang komponen pembentuknya umumnya a
berbagai jenis additif yang sesuai. Dalam peng

itu sendiri, filler, dan
en oleh tukang, biasanya

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

kita melihat tukang mencampur semen, pasir : (lime), bata merah halus
(opsional), dan air. Pencampuran ini tentunya ak pernah seragam dan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

juga hanya berdasarkan “*intuisi*” si tukang.
konsep cara pencampuran seperti itu karena

mortar tentunya merubah
ah “semen instant” siap



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pakai, hanya tambah air, aduk, kemudian s
Mirriam Webster, mortar adalah bahan bangu

Namun menurut kamus
seperti campuran semen,

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

kapur atau gypsum dengan pasir dan air) at mengeras dan biasa
digunakan dalam pekerjaan tukang batu da . Fungsi utama mortar

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

adalah sebagai bahan ikat pada pasangan bata-bata penyusun pasangan. a terjadi lekatan antara

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1 Portland Cement



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Semen *Portland* dikembangkan dari s yang dibuat di *Britania*
pada awal abad ke sembilan belas, dan naman ari kesamaannya dengan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

batu *Portland*, jenis batu bangunan yang di *of Portland* di *Dorset*,
Inggris. Secara umum semen portland digun ai bahan campuran atau

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

campuran pokok pembuatan beton dan ba untuk pasangan yang
berfungsi untuk merekatkan butir-butir agre; kan *semen portland* itu

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

sendiri merupakan bahan pengikat *hidrolis* | nakan untuk mengikat
bahan-bahan menjadi satu kesatuan yang l | dihasilkan dengan cara

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

menghaluskan klinker-klinker yang terutama dari silikat-silikat kalsium yang bersifat *hidrolis* dengan gips sebagai bahan (PUBI-1982).

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2 Agregat Halus (Pasir)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pasir merupakan pecahan dari batuan ukuran kecil. Menurut Tjokrodimuljo, 1992 pasir adalah bahan batuan kecil dengan ukuran



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

diameter butirnya ≤ 5 mm. Pasir dapat disintegrasi alam dari batu-batuan) atau da

ir alam (sebagai hasil pasir pecah (hasil dari



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pemecahan batu dengan mesin pemecah atau s
penelitian ini harus mempunyai butiran-butir

r). Pasir yang digunakan
rna hitam, bentuk bulat



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

(seragam) atau tidak boleh banyak yang pipih
saringan ukuran 3 mm, faktor penyerapan

saringan nomor 7 atau
dari 5%, tidak boleh



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

mengandung lumpur atau tanah liat (*clay lu* | ari 5% dan tidak boleh
mengandung bahan organik lebih dari 0,5' | yang baik seharusnya

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

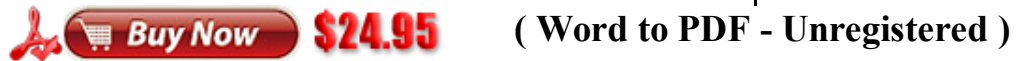
Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Keras dan kuat



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Bersih



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Tahan lama



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

4. Massa jenis tinggi



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

5. Butir bulat



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

6. Distribusi ukuran butir yang cocok,



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

7. Tahan suhu tinggi (*Refractorinness*,



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

8. Kemudahan dibentuk (*Cohesivenne*)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

9. Mampu dilewati udara atau gas (Pe)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

10. Memberi tempat untuk perubahan b

(*possibility*)

Pasir menentukan kemudahan pe

(*workability*), kekuatan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

(*strength*) dan tingkat keawetan (*durability*) pasir menjadi bagian terpenting dalam pembuatan mortar, walaupun pasir sebagai bahan pengisi tetapi



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

sangat berpengaruh terhadap sifat mortar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Reaksi antara semen dengan air me
karena itu, air yang dipakai untuk men

ar menjadi keras. Oleh
kadang-kadang mengubah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

sifat-sifat semen. Selain sebagai zat pereaksi j
antar butir-butir agregat agar dapat muda
n (*workability*). Dalam

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

campuran spesi/lekatan, pemakaian air s | hemenuhi syarat-syarat
(Tjokrodimuljo, 1992):



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Tidak mengandung lumpur atau t
gr/lt.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Tidak mengandung garam-garam; bat merusak (asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Tidak mengandung klorida (Cl) let

tr/lt.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

4. Tidak mengandung senyawa sulfat

gr/lt.

Air yang digunakan untuk campuran ini

20-30% jumlah air dari



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - UnRegistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

berat semen, namun dalam kenyataannya nilai yang dipakai sulit kurang dari 0,35. Kelebihan air ini dapat dipakai : mas tetapi juga dapat



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

mengakibatkan menurunnya kekuatan mortar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5 Pengujian Bata Merah Biasa dan Ba

Arang Kayu



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian yang dilakukan dalam peneli
bata merah, pengujian berat volume kering b
buti pengukuran dimensi
pengujian serap air bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

merah, pengujian kuat tekan bata merah, peng
modulus of rupture bata merah dan pengujian k

garam merah, pengujian
ta dengan mortar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Ukuran bata merah yang dibuat s | n (*konvensional*) juga



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

berpengaruh terhadap besarnya kekuatan bata merah ukuran bata merah
berhubungan dengan inersia penampang pada bat. Ukuran standar bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

merah (*konvensional*) seperti dijelaskan pada t



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Tabel 3.1 Ukuran Bata Merah

UBI-1982

Acuan yang Dipakai	Panjang	(mm)	Tebal (mm)
 Buy Now	\$24.95	(Word to PDF - Unregistered)	

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

	(mm)		
Modul M-5a	190	0	65



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Modul M-5b	190
Modul M-6	230

40	65
10	55



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pedoman lain yang dipakai dalam p

dimensi bata merah di



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Indonesia adalah Peraturan Bata Merah sebagai bangunan yang berlaku di
Indonesia (NI-10) dari Yayasan Dana Normesia, yang menyatakan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bahwa dimensi bata merah yang sudah umum sebagai bahan bangunan
(bata *konvensional*) adalah seperti yang dijelaskan pada Gambar 3.2.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Tabel 3.2 Syarat Ukuran Bata Merah

urut NI-10

Ukuran	Jenis	Jenis	Toleransi Ukuran
--------	-------	-------	------------------



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

	Besar	Kecil		
Panjang	240 mm	230 mm	Kur: deng	selisih ukuran bata merah terbesar 10 mm



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Lebar	115 mm	110 mm	Kur: deng	selisih ukuran bata merah terbesar 5 mm
Tebal	52 mm	50 mm	Kur:	selisih ukuran bata merah terbesar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

		deng	4 mm
--	--	------	------



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pada saat pemilihan bata untuk pengujian tidak terlalu lama
setelah pembakaran, hal ini dilakukan karena arah terlalu lama berada



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pada udara terbuka dimungkinkan pori-pori b dimasuki air. Disamping
itu bata merah sebelum diukur panjang, lebar a sebaiknya dibersihkan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dahulu dari kotoran yang menempel agar | di penyimpangan atau
kesalahan yang fatal.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.2 Pengujian Berat Volume Kering Bat



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan an bata merah tersebut termasuk golongan bata merah berat atau ringan t Peraturan Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Sebagai Bahan Bangunan NI-10, bata merah | e dalam golongan bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

merah ringan jika mempunyai berat volume ker

lari 1,2 gr/cm³.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Besarnya berat volume kering dapat dihitung dengan rumus (3.1).



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

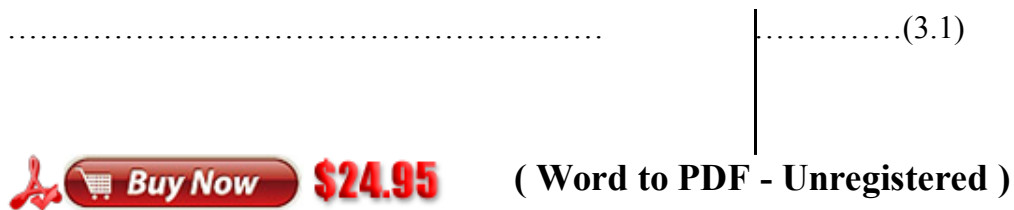
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Keterangan:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

BVK = Berat volume kering (gr/cm^3)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Wk = Berat kering bata merah (gr)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

V_k = Volume kering bata merah (cm^3)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.3 Pengujian Serapan Air Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui daya serap bata merah terhadap air, semakin banyak air maka bata tersebut banyak pori. Menurut



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

NI-10 1964, besarnya serapan air dihitung dengan membandingkan berat air yang terserap ke dalam bata merah dengan berat bata merah kemudian



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dikalikan 100%. Besarnya berat air yang tersei
bata merah jenuh air dikurangi berat kering b

dengan mengukur berat
Besarnya penyerapan air



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

pada bata merah dapat dihitung dengan persa
air dapat dilihat pada gambar 3.1.

Cara pengujian serapan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Keterangan:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Wk = Berat kering bata merah (gr)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

V_k = Volume kering bata merah (cm^3)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

α = Besarnya serap air bata merah/ni (%)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

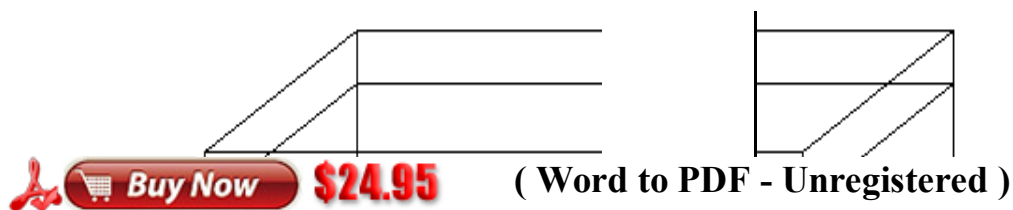
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Gambar 3.1 Pengujian S



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah

Mutu bata merah mempengaruhi mutu bata, semakin baik mutu



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bata merah maka semakin baik pula mutu pasai ng dihasilkan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan bata ak menahan gaya tekan,



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dengan suatu luasan bidang tertentu sehingga besarnya tegangan dan regangan maksimum. Menurut Peraturan Batubata sebagai Bahan Bangunan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

(NI-10) bata merah dikelompokkan dalam 3 golongan berdasarkan nilai kuat tekannya seperti tertera dalam tabel 3.3.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Tabel 3.3 Penggolongan Bata Merah Diti		Kekuatan Tekannya
Mutu Bata Merah		Tekan Rata-Rata Bata
 \$24.95		(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

		Merah
Tingkat I (satu) tidak terjadi penyimpangan	I	dari 100 kg/cm ²



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Tingkat II (dua) terjadi penyimpangan satu buah dari sepuluh benda uji	1	80 kg/cm ²
Tingkat III (tiga) terjadi penyimpangan	1	60 kg/cm ²

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dua buah dari sepuluh benda uji



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Sedangkan menurut SII.0021-78
dikelompokkan menjadi 6 kelas seperti dalam t

BI-1982 mutu bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Tabel 3.4 Mutu dan Kuat Tek

Kelas	Kuat Tekan F
-------	--------------

erah (SII)

kg/cm²)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

25		
50		



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

100		
150		



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

200		
250		

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Menurut NI-10 1964, kuat tekan bat:

engan cara memberikan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

gaya tekan secara merata pada permukaan s
dengan luasan permukaan $> 9,3 \text{ cm}^2$, minimal

merah berbentuk kubus
pada uji. Nilai kuat tekan



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

bata dapat dihitung dengan persamaan (3.3). C
dapat dilihat pada gambar 3.2.

n kuat tekan bata merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

(3.3)Keterangan:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

$$C = \text{Kuat Tekan Bata} \cdot \frac{N}{h^2}$$



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

P = Beban maksimum (



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

A = Luasan tampang (cm



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

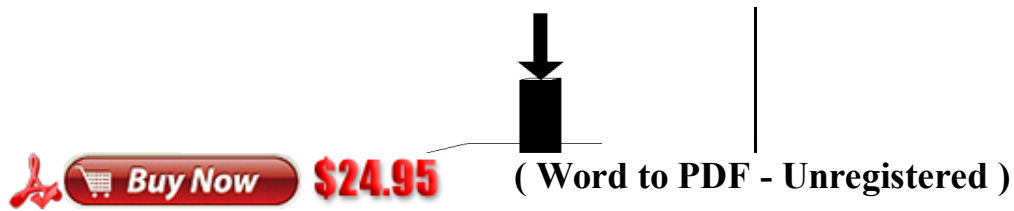
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Gambar 3.2 Pengujian an Bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ram yang terdapat pada bata merah, karena pada saat pembuatan bata r gkinkan adanya air yang



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

mengandung zat asam yang sangat berpengaruh
dengan mortar.

lekatan antara bata merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Menurut NI-10 1964, kategori kadar g: larut dalam bata merah
adalah sebagai berikut:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

1. Tidak membahayakan

Pengkristalan garam-garam yang | ang dari 50%. Hal ini



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

ditandai dengan permukaan bata me

lapisan putih tipis.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

2. Ada kemungkinan berbahaya

Pengkristalan garam-garam yang 1 a atau lebih besar dari



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

50%. Hal ini ditandai dengan permukaan
putih agak tebal dan pada kondisi

merah tertutup lapisan
bagian permukaan bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

merah masih terlihat bagus tidak ter
bubuk.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3. Membahayakan

Pengkristalan garam-garam yang te | besar dari 50%. Hal ini



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

ditandai dengan permukaan bata m
pada kondisi ini bagian-bagian pe

b lapisan putih tebal dan
ta merah sudah terurai



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

seperti bubuk.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pecobaan ini dapat dilihat pada gambar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

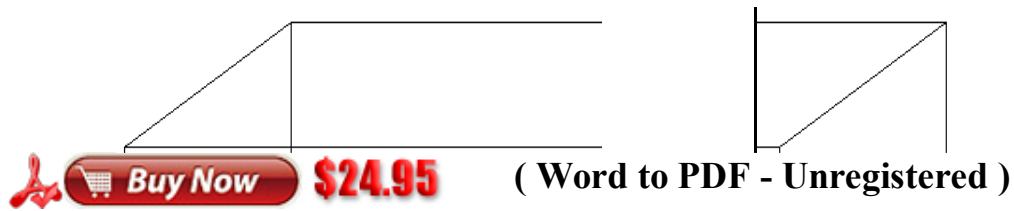
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Gambar 3.3 Pengujian Kεram



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.6 Pengujian *Modulus of Rupture* Bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) adalah tegangan serat yang paling jauh, dihitung berdasarkan rumus $\sigma = \frac{M}{I}$ s untuk momen lentur



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

ultimit yang ditentukan secara eksperimental c ang melentur. Pengujian
ini dilakukan dengan cara meletakkan bata ndatar kemudian beban



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

diberikan di tengah bentang. Dukungan diletakkan di arah memanjang dan melintang, hal ini dilakukan agar tidak ada gesekan pada arah tersebut.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Kalkulasi kuat lentur/*rupture* sebagai berikut (t 4.05/C-67):



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

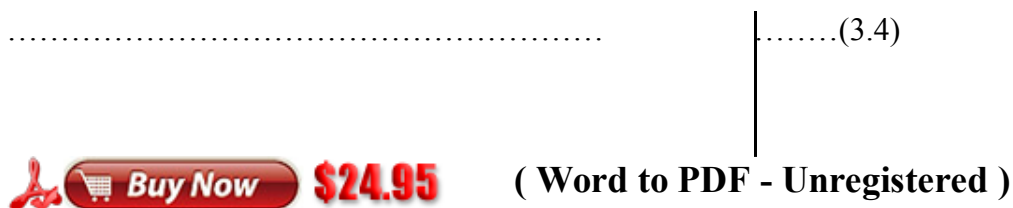
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

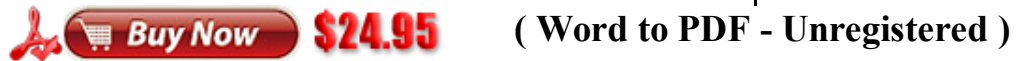
Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Keterangan:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

S = *Modulus of Rupture* Bata Me



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

P_{max} = beban maksimum (kg)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Is = jarak dukungan (cm)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

b = Lebar (cm)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

h = Tinggi (cm)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) dapat dilihat pada



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

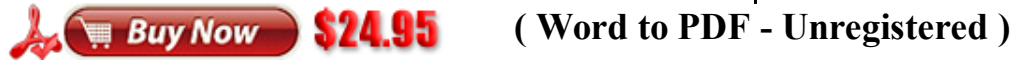
Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

gambar 3.4



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Gambar 3.4 Pengujian *Modulus of Rupture*



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

3.5.7 Pengujian Kuat Lekatan Bata denga



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian ini dimaksudkan untuk meng
digunakan dengan bata merah. Pengujian ini

lekat antar mortar yang
an dua buah bata yang



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

disilangkan, diantaranya diletakkan mortar den
diuji pada umur 7 hari. Perbandingan mort

n $\pm 10-15$ mm kemudian
pakai 1 PC : 7 pasir.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Perhitungan pada pengujian ini dapat dihitung
(ASTM/Vol 04.05/C-321):

samaan (3.5) berikut ini



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

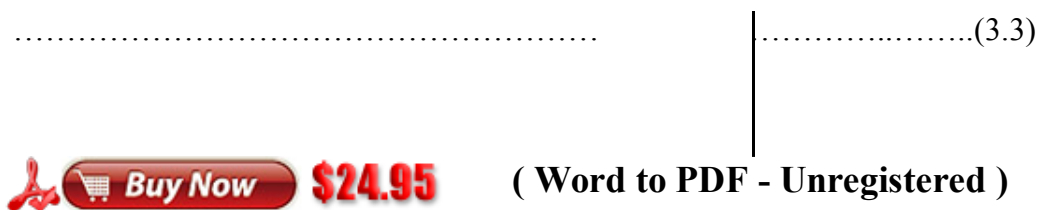
1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Keterangan:



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

$L = \text{Kuat lekat mortar (kg/cm}^2\text{)}$



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

P = Beban maksimum (kg)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

A = Luasan tampang (cm²)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Pengujian

kuat

lekatan mortar



Buy Now

\$24.95



(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

dapat dilihat pada gambar 3.5



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

Gambar 3.5 Pengujian Kuat Le dan Mortar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB V>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang teori dan analisa hasil pengujian yang meliputi pengukuran dimensi bata, pengujian berat volume kering, pengujian serapan air, pengujian kuat tekan, pengujian kadar garam, pengujian *modulus of rupture* dan pengujian kuat lekatan bata dengan mortar.

1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Pengukuran dimensi bata merah bertujuan untuk mengetahui tingkat keseragaman bata merah yang didapat dengan mengambil rata-rata dimensi bata merah.. Dimensi bata merah diperoleh dengan menggunakan penggaris mistar.

Dari hasil pengukuran dimensi bata merah diperoleh data dalam Tabel 5.1 dan Gambar 5.1, 5.2, dan 5.3.

Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Pengukuran Dimensi Bata Merah

Uji Dimensi	l rata-rata (cm)	b rata-rata (cm)	h rata-rata (cm)
Bata merah normal	22.68	10.25	5.18
Bata merah + arang kayu 15%	22.73	10.22	5.23
Bata merah + arang kayu 20%	22.59	10.29	5.24
Bata merah + arang kayu 25%	22.61	10.2	5.29

BAB III

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

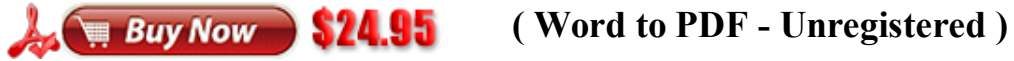
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

LANDASAN TEORI



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

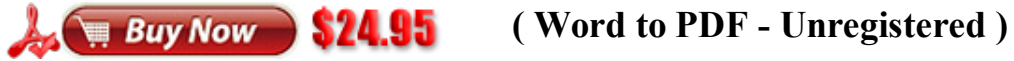
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.1 Bata Merah



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

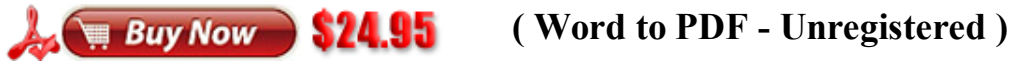
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Bata merah adalah pokok unsur bangunan yang digunakan untuk konstruksi bangunan yang terbuat dari tanah liat dengan atau tanpa campuran



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

bahan-bahan lain, dibakar cukup tinggi serta tidak hancur bila direndam di dalam air (NI-10, 1964). Bata merah sangat banyak kita dapatkan di negara kita baik



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

yang dibuat sebagai industri rumah tangga maupun yang dibuat dengan menggunakan mesin-mesin di pabrik bata. Dengan sangat populernya pasangan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dinding yang menggunakan pasangan bata, maka sangat diperlukan adanya pengujian sifat fisik dan mekanik bata merah.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

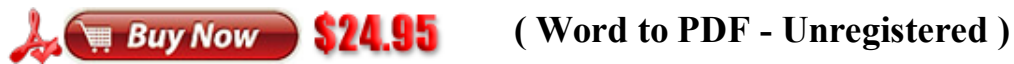
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Ciri-ciri fisik bata merah yang baik, buatan Industri lokal atau Industri rumahan maupun perusahaan besar antara lain, yaitu:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

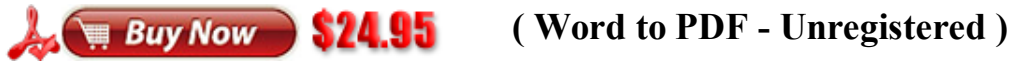
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Berbentuk prisma segi empat panjang, bersudut siku dan tajam, permukaannya rata, tidak retak.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

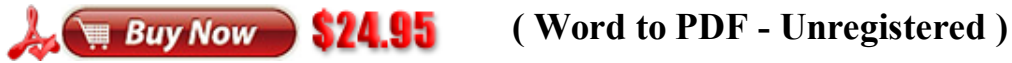
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Ukuran sesuai dengan standar.

3. Harus mempunyai kuat tekan rata-rata yang diperoleh dari hasil



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pengujian.

4. Tidak boleh mengandung garam yang dapat larut yang pengkristalannya



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

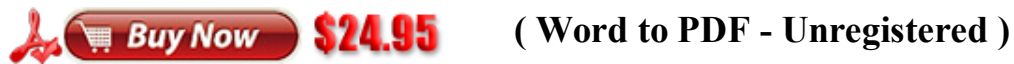
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dapat mengakibatkan lebih dari 50% permukaan bata tertutup oleh bercak-bercak putih.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Kualitas bata merah tergantung pada kualitas tanah lempung sebagai bahan mentah, metode serta pengawasan proses pengolahan dan percetakan yang

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

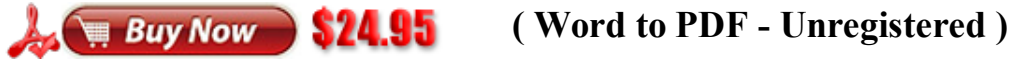
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

tergantung pada proses pembakaran.

Agar mutu bata tetap terjamin, maka harus ditempatkan atau disusun



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

sedemikian rupa sehingga terlindung dari hujan dan terik matahari.

Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan bata merah untuk Rumah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Sederhana (RS), antara lain (DPU 1983):

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

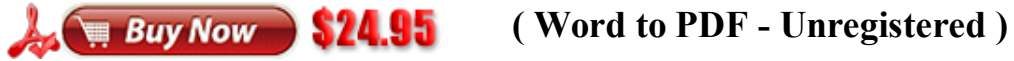
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Mutu seragam bila dibuat dengan cara yang sama.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Tidak terbakar.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Pasangan mudah dan rapi.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

4. Kuat dan awet.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

5. Permukaan menarik.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.2 Arang Kayu



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Arang kayu adalah residu yang terjadi dari hasil penguraian atau pemecahan karena panas yang mengeluarkan sebagian besar zat karbon yang

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

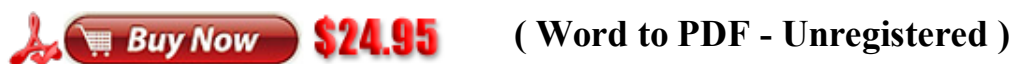
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dilakukan dengan jalan memanasi langsung atau tidak langsung terhadap kayu timbunan (*heap*), dapur (*klin*), *retort*, *oven* dengan atau tanpa udara terbatas.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Sedangkan arang adalah proses pembakaran tanpa udara (dilatasi kering) yang mengeluarkan sebagian zat non karbon dalam bentuk cair maupun gas. Pada proses

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

berikutnya pemurnian lebih lanjut akan menghasilkan karbon aktif sedang dengan pemampatan akan menghasilkan arang briket.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi kualitas hasil arang adalah jenis kayu yang digunakan sebagai bahan baku dan proses maupun cara pengolahannya



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

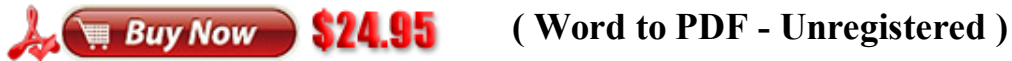
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(Djarmiko dkk, 1981 dalam Bowo Adi 2004). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil arang (Anonim, 1985 dalam Bowo Adi 2004), yaitu:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Kadar air bahan baku pada waktu pengkarbonan.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Tipe alat yang digunakan.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Pengawasan pada proses berjalan.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3 Proses Pembakaran



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Agar bata mendapatkan kekuatan, warna dan bentuk yang stabil maka diperlukan proses pembakaran bata. Panas yang terjadi dari pembakaran bahan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

bakar, dialirkan ke bata. Panas dari pembakaran ini menaikkan suhu dari barang-barang yang dibakar, menguapkan air yang masih tertinggal (air

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pembentukan) dan melangsungkan reaksi kimia yang diperlukan. Cara untuk menghasilkan panas ada 3, yaitu:

  **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Dengan cara membakar dengan bahan bakar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Dengan cara listrik.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

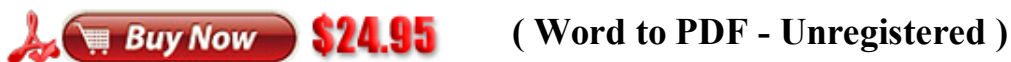
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Dengan cara mekanik.

Proses pembakaran dianggap maksimal bila arang kayu yang digunakan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

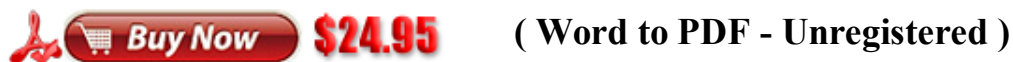
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

sebagai bahan tambah pada bata merah terbakar maksimal. Hal ini terjadi karena arang kayu yang terbakar menjadi abu dan diharapkan mampu menaikkan suhu dari



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

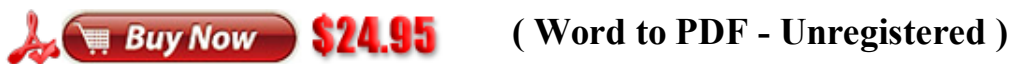
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dalam bata merah sehingga bata merah dapat terbakar sempurna.

Bata merah yang memenuhi syarat-syarat apabila digunakan untuk



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

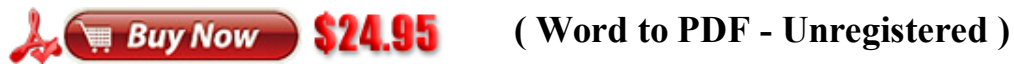
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

konstruksi bangunan, antara lain: harus mempunyai rusuk-rusuk yang tajam dan siku, bidang-bidang sisi datar, tidak menunjukkan retak-retak dan perubahan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

bentuk yang berlebihan, permukaan kasar, warna merah seragam dan bunyinya nyaring bila diketok. Kriteria untuk pemilihan bata merah adalah (Suwardono,

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2002):

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

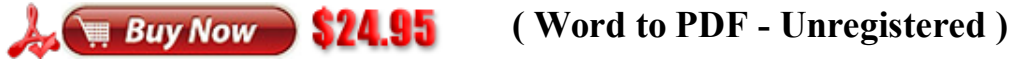
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Kematangan bata mudah dibedakan dengan warna yang:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

- Hitam, terlalu matang.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

- Merah, matang.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

- Abu-abu/*cream*, masih mentah.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Bunyinya dan warnanya.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

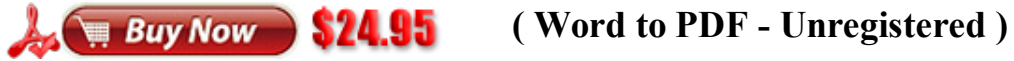
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Ukuran bata terlalu kecil atau besar.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

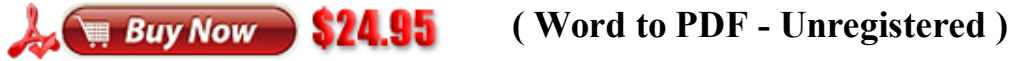
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

4. Tidak mudah patah atau hancur.

Dalam penelitian ini standar bata merah yang dipakai adalah dibuat dengan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

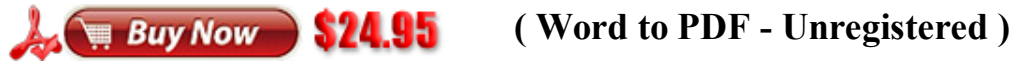
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pembakaran dan tidak berlubang, dengan acuan dimensi dapat dilihat pada Peraturan Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan yang berlaku di Indonesia (NI-10)



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

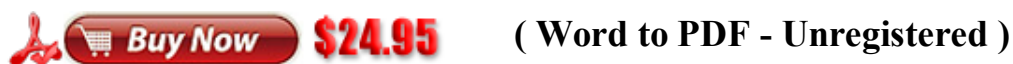
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dari Yayasan Dana Normalisasi Indonesia.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

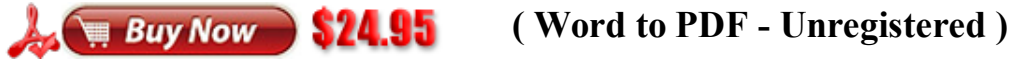
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

4 Mortar

Pengertian mortar adalah bahan bangunan berbahan dasar semen yang



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

digunakan sebagai perekat untuk membuat struktur bangunan. Adapun yang membedakan mortar dengan semen, sebenarnya mortar adalah semen siap pakai

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

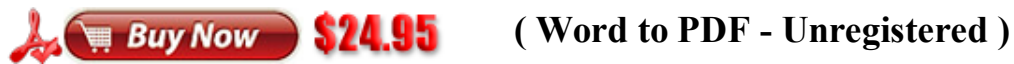
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

yang komponen pembentuknya umumnya adalah semen itu sendiri, filler, dan berbagai jenis additif yang sesuai. Dalam penggunaan semen oleh tukang, biasanya



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

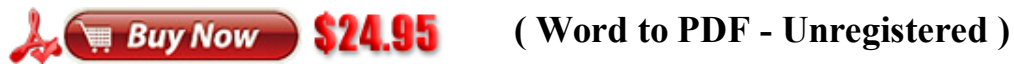
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

kita melihat tukang mencampur semen, pasir ayak, kapur (lime), bata merah halus (*opsional*), dan air. Pencampuran ini tentunya selalu tidak pernah seragam dan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

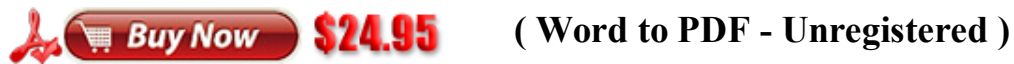
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

juga hanya berdasarkan “*intuisi*” si tukang. Adanya mortar tentunya merubah konsep cara pencampuran seperti itu karena mortar adalah “semen instant” siap



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pakai, hanya tambah air, aduk, kemudian siap pakai. Namun menurut kamus *Mirriam Webster*, mortar adalah bahan bangunan lentur (seperti campuran semen,

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

kapur atau gypsum dengan pasir dan air) yang dapat mengeras dan biasa digunakan dalam pekerjaan tukang batu dan plesteran. Fungsi utama mortar

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

adalah sebagai bahan ikat pada pasangan bata, sehingga terjadi lekatan antara bata-bata penyusun pasangan.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

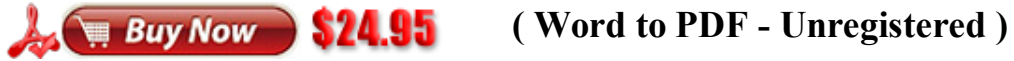
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1 *Portland Cement*



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

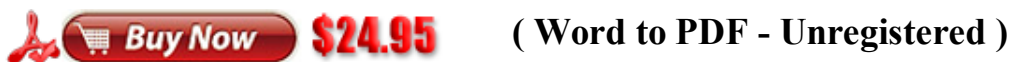
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 **Kesimpulan**

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Semen *Portland* dikembangkan dari semen alami yang dibuat di *Britania* pada awal abad ke sembilan belas, dan namanya berasal dari kesamaannya dengan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

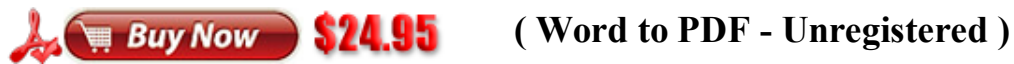
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

batu *Portland*, jenis batu bangunan yang digali di *Isle of Portland* di *Dorset*, Inggris. Secara umum semen portland digunakan sebagai bahan campuran atau



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

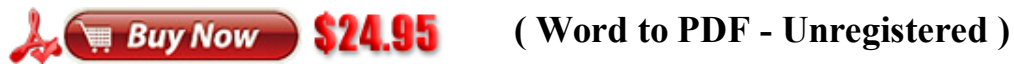
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

campuran pokok pembuatan beton dan bahan adukan untuk pasangan yang berfungsi untuk merekatkan butir-butir agregat. Sedangkan *semen portland* itu



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

sendiri merupakan bahan pengikat *hidrolis* yang digunakan untuk mengikat bahan-bahan menjadi satu kesatuan yang kuat, yang dihasilkan dengan cara

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

menghaluskan klinker-klinker yang terutama terdiri dari silikat-silikat kalsium yang bersifat *hidrolis* dengan gips sebagai bahan tambahan (PUBI-1982).

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2 Agregat Halus (Pasir)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pasir merupakan pecahan dari batuan yang berukuran kecil. Menurut Tjokrodimuljo, 1992 pasir adalah bahan batuan berukuran kecil dengan ukuran

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

diameter butirnya ≤ 5 mm. Pasir dapat berupa pasir alam (sebagai hasil disintegrasi alam dari batu-batuan) atau dapat berupa pasir pecah (hasil dari

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

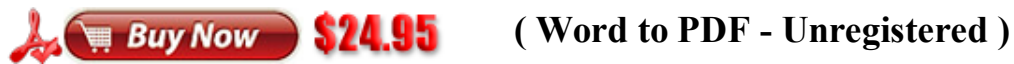
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pemecahan batu dengan mesin pemecah atau *stone crusher*). Pasir yang digunakan penelitian ini harus mempunyai butiran-butiran keras, warna hitam, bentuk bulat



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

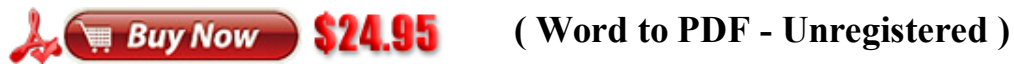
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(seragam) atau tidak boleh banyak yang pipih, awet, lolos saringan nomor 7 atau saringan ukuran 3 mm, faktor penyerapan air kurang dari 5%, tidak boleh



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

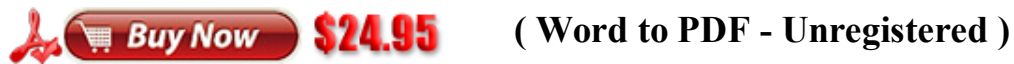
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

mengandung lumpur atau tanah liat (*clay lump*) lebih dari 5% dan tidak boleh mengandung bahan organik lebih dari 0,5%. Agregat yang baik seharusnya



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

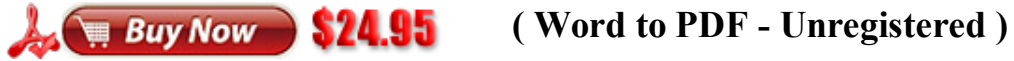
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Keras dan kuat



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Bersih

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

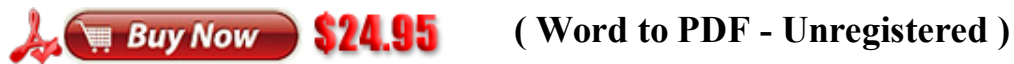
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Tahan lama



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

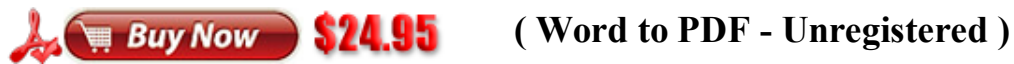
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

4. Massa jenis tinggi



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

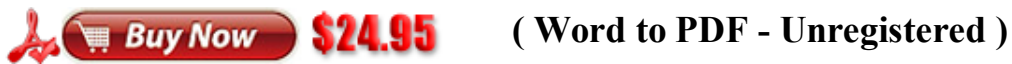
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

5. Butir bulat



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

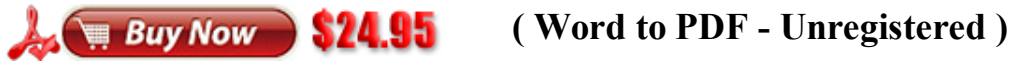
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

6. Distribusi ukuran butir yang cocok,



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

7. Tahan suhu tinggi (*Refractorinness*)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

8. Kemudahan dibentuk (*Cohesiveness*)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

9. Mampu dilewati udara atau gas (*Permeability*)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

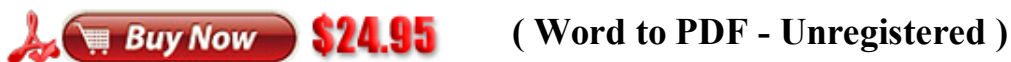
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

10. Memberi tempat untuk perubahan bentuk (*Collapsibility*)

Pasir menentukan kemudahan pengerjaan (*workability*), kekuatan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(*strength*) dan tingkat keawetan (*durability*). Pemilihan pasir menjadi bagian terpenting dalam pembuatan mortar, walaupun hanya sebagai bahan pengisi tetapi

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

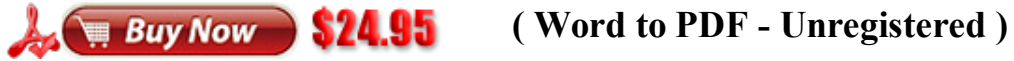
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

sangat berpengaruh terhadap sifat mortar.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3 Air



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Reaksi antara semen dengan air membuat mortar menjadi keras. Oleh karena itu, air yang dipakai untuk mencampur kadang-kadang mengubah

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

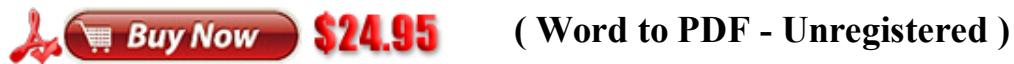
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

sifat-sifat semen. Selain sebagai zat pereaksi juga berguna sebagai bahan pelumas antar butir-butir agregat agar dapat mudah dikerjakan (*workability*). Dalam



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

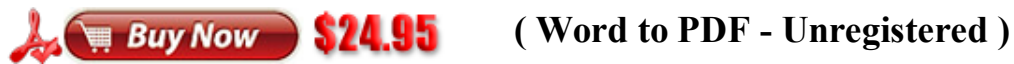
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

campuran spesi/lekatan, pemakaian air sebaiknya memenuhi syarat-syarat (Tjokrodimuljo, 1992):



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

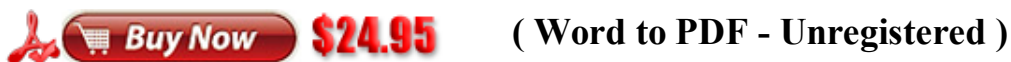
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Tidak mengandung lumpur atau benda melayang lainnya lebih dari 2 gr/lt.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

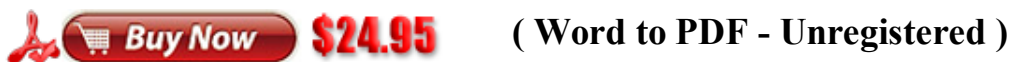
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Tidak mengandung garam-garaman yang dapat merusak (asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gr/lt.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Tidak mengandung klorida (Cl) lebih dari 0,5 gr/lt.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

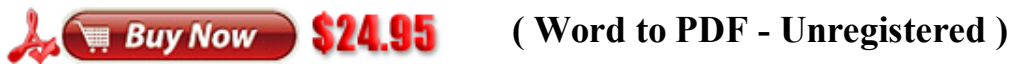
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

4. Tidak mengandung senyawa sulfat lebih dari 1 gr/lt.

Air yang digunakan untuk campuran ini sedikitnya 20-30% jumlah air dari



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

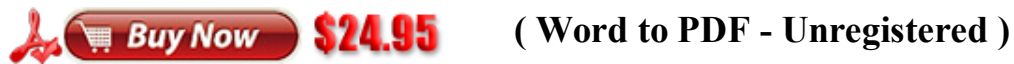
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

berat semen, namun dalam kenyataannya nilai faktor air yang dipakai sulit kurang dari 0,35. Kelebihan air ini dapat dipakai sebagai pelumas tetapi juga dapat



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

mengakibatkan menurunnya kekuatan mortar.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5 Pengujian Bata Merah Biasa dan Bata Merah + Arang Kayu



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengukuran dimensi bata merah, pengujian berat volume kering bata merah, pengujian serap air bata



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

merah, pengujian kuat tekan bata merah, pengujian kadar garam merah, pengujian *modulus of rupture* bata merah dan pengujian kuat lekat bata dengan mortar.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.1 Pengukuran Dimensi Bata Merah

Ukuran bata merah yang dibuat secara umum (*konvensional*) juga



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

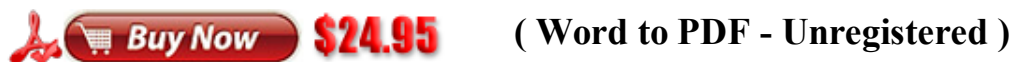
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

berpengaruh terhadap besarnya kekuatan bata tersebut karena ukuran bata merah berhubungan dengan inersia penampang pada bata tersebut. Ukuran standar bata



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

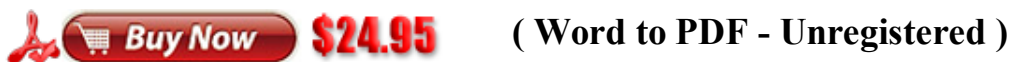
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

merah (*konvensional*) seperti dijelaskan pada table 3.1.

Tabel 3.1 Ukuran Bata Merah Menurut PUBLI-1982



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Acuan yang Dipakai	Panjang (mm)	Lebar (mm)	Tebal (mm)
--------------------	-----------------	------------	------------

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Modul M-5a	190	90	65
Modul M-5b	190	140	65



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Modul M-6	230	110	55
-----------	-----	-----	----



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

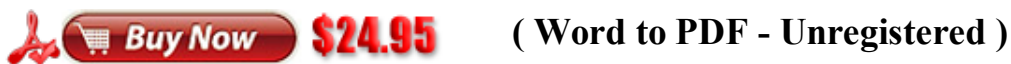
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pedoman lain yang dipakai dalam pengukuran dimensi bata merah di Indonesia adalah Peraturan Bata Merah sebagai Bahan Bangunan yang berlaku di



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

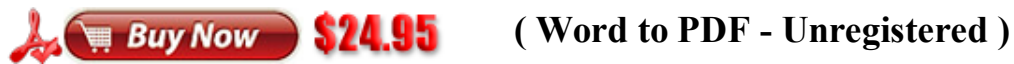
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Indonesia (NI-10) dari Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, yang menyatakan bahwa dimensi bata merah yang sudah umum digunakan sebagai bahan bangunan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(bata *konvensional*) adalah seperti yang dijelaskan dalam table 3.2.

Tabel 3.2 Syarat Ukuran Bata Merah Menurut NI-10

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Ukuran	Jenis Besar	Jenis Kecil	Toleransi Ukuran
--------	----------------	----------------	------------------

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Panjang	240 mm	230 mm	Kurang lebih 3% selisih ukuran bata merah terbesar dengan terkecil 10 mm
Lebar	115 mm	110 mm	Kurang lebih 4% selisih ukuran bata merah terbesar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

			dengan terkecil 5 mm
Tebal	52 mm	50 mm	Kurang lebih 5% selisih ukuran bata merah terbesar dengan terkecil 4 mm



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pada saat pemilihan bata untuk pengukuran diusahakan tidak terlalu lama



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

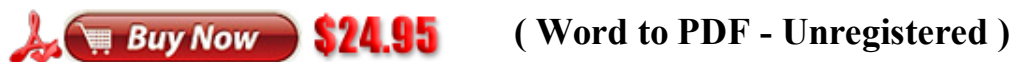
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

setelah pembakaran, hal ini dilakukan karena bila bata merah terlalu lama berada pada udara terbuka dimungkinkan pori-pori bata banyak dimasuki air. Disamping



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

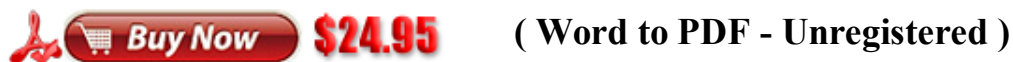
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

itu bata merah sebelum diukur panjang, lebar dan tingginya sebaiknya dibersihkan dahulu dari kotoran yang menempel agar tidak terjadi penyimpangan atau



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

kesalahan yang fatal.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.2 Pengujian Berat Volume Kering Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan golongan bata merah tersebut termasuk golongan bata merah berat atau ringan. Menurut Peraturan Bata Merah

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

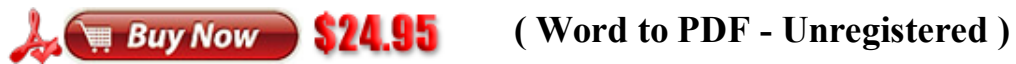
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Sebagai Bahan Bangunan NI-10, bata merah termasuk ke dalam golongan bata



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

merah ringan jika mempunyai berat volume kering kurang dari 1,2 gr/cm³.



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Besarnya berat volume kering dapat dihitung dengan persamaan (3.1).



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

.....(3.1)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Keterangan:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

BVK = Berat volume kering (gr/cm^3)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Wk = Berat kering bata merah (gr)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

V_k = Volume kering bata merah (cm^3)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.3 Pengujian Serapan Air Bata Merah

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya daya serap bata merah terhadap air, semakin banyak air maka bata tersebut terdapat banyak pori. Menurut

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

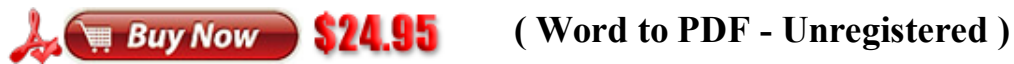
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

NI-10 1964, besarnya serapan air dihitung dengan cara membandingkan berat air yang terserap ke dalam bata merah dengan berat kering bata merah kemudian



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dikalikan 100%. Besarnya berat air yang terserap dihitung dengan mengukur berat bata merah jenuh air dikurangi berat kering bata merah. Besarnya penyerapan air

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

pada bata merah dapat dihitung dengan persamaan (3.2). Cara pengujian serapan air dapat dilihat pada gambar 3.1.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

.....(3.2)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Keterangan:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Wk = Berat kering bata merah (gr)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

V_k = Volume kering bata merah (cm^3)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

α = Besarnya serap air bata merah/nilai absorpsi (%)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

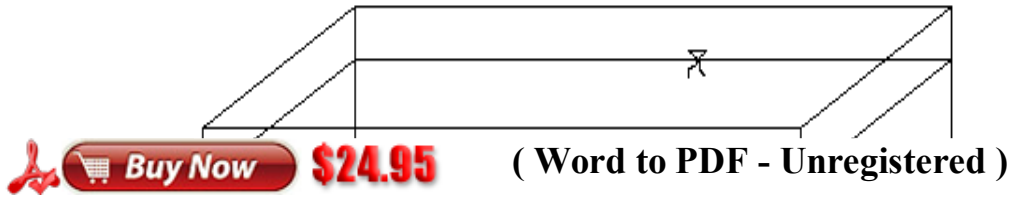
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

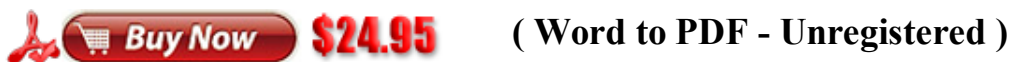
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Gambar 3.1 Pengujian Serapan Air



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

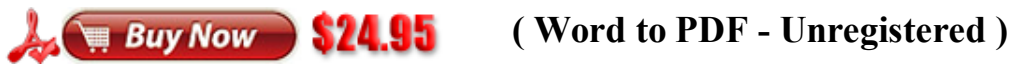
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.4 Pengujian Kuat Tekan Bata Merah

Mutu bata merah mempengaruhi mutu pasangan bata, semakin baik mutu



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

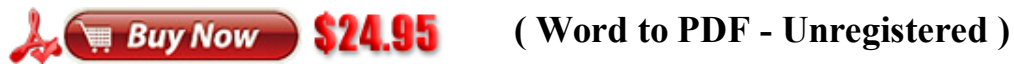
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

bata merah maka semakin baik pula mutu pasangan bata yang dihasilkan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan bata merah untuk menahan gaya tekan,



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

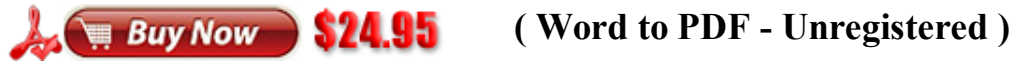
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dengan suatu luasan bidang tertentu sehingga didapatkan besaran tegangan dan regangan maksimum. Menurut Peraturan Bata Merah sebagai Bahan Bangunan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

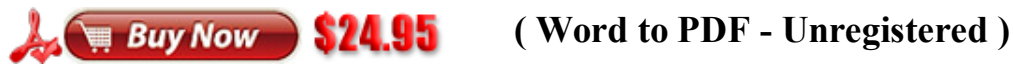
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(NI-10) bata merah dikelompokkan dalam 3 golongan seperti dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penggolongan Bata Merah Ditinjau Dari Kekuatan Tekannya



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Mutu Bata Merah	Kekuatan Tekan Rata-Rata Bata Merah
------------------------	--

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Tingkat I (satu) tidak terjadi penyimpangan	Lebih besar dari 100 kg/cm ²
---	---

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Tingkat II (dua) terjadi penyimpangan satu buah dari sepuluh benda uji	Antara 100 – 80 kg/cm ²
Tingkat III (tiga) terjadi penyimpangan	Antara 80 – 60 kg/cm ²



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dua buah dari sepuluh benda uji	
---------------------------------	--



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

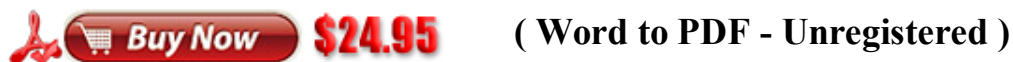
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Sedangkan menurut SII.0021-78 dan PUBI-1982 mutu bata dikelompokkan menjadi 6 kelas seperti dalam tabel 3.4



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Tabel 3.4 Mutu dan Kuat Tekan Bata Merah (SII)

Kelas	Kuat Tekan Rata-Rata (kg/cm ²)
-------	--

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

25	25
50	50

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

100	100
150	150

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

200	200
250	250



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

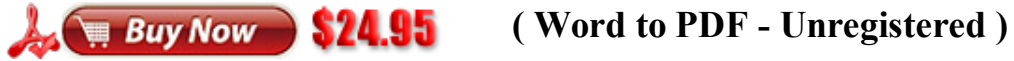
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Menurut NI-10 1964, kuat tekan bata didapat dengan cara memberikan



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

gaya tekan secara merata pada permukaan sampel bata merah berbentuk kubus dengan luasan permukaan $> 9,3 \text{ cm}^2$, minimal 10 buah benda uji. Nilai kuat tekan

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

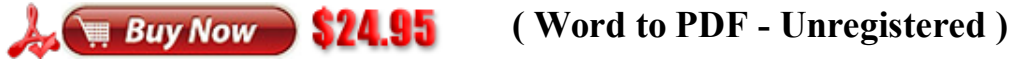
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

bata dapat dihitung dengan persamaan (3.3). Cara pengujian kuat tekan bata merah dapat dilihat pada gambar 3.2.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

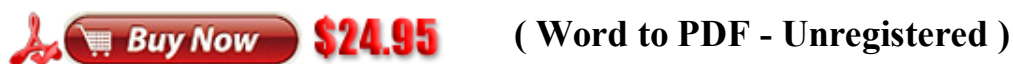
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(3.3)Keterangan:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

$C = \text{Kuat Tekan Bata Merah (kg/cm}^2\text{)}$



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

P = Beban maksimum (kg)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

$A = \text{Luasan tampang (cm}^2\text{)}$

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

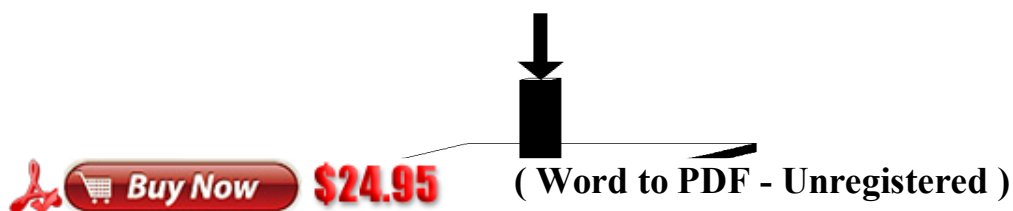
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

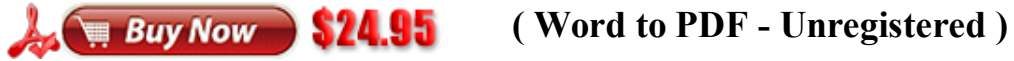
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Gambar 3.2 Pengujian Kuat Tekan Bata



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.5 Pengujian Kadar Garam Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

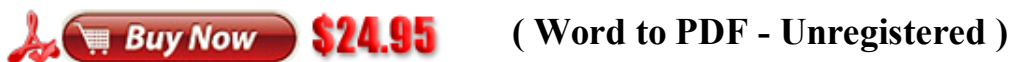
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kadar garam yang terdapat pada bata merah, karena pada saat pembuatan bata merah dimungkinkan adanya air yang



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

mengandung zat asam yang sangat berpengaruh terhadap ikatan antara bata merah dengan mortar.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

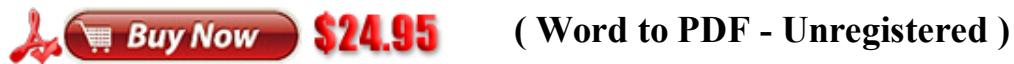
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Menurut NI-10 1964, kategori kadar garam yang terlarut dalam bata merah adalah sebagai berikut:



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

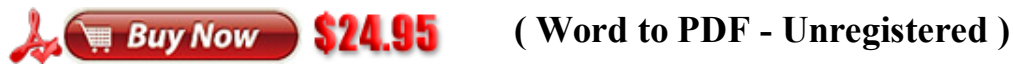
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

1. Tidak membahayakan

Pengkristalan garam-garam yang terlarut kurang dari 50%. Hal ini



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

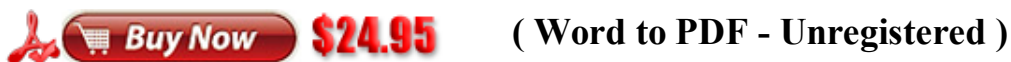
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

ditandai dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih tipis.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

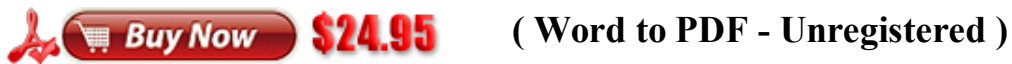
1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

2. Ada kemungkinan berbahaya

Pengkristalan garam-garam yang terlarut sama atau lebih besar dari



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

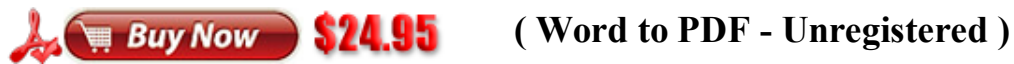
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

50%. Hal ini ditandai dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih agak tebal dan pada kondisi ini bagian-bagian permukaan bata



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

merah masih terlihat bagus tidak terurai seperti bubuk.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3. Membahayakan

Pengkristalan garam-garam yang terlarut lebih besar dari 50%. Hal ini



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

ditandai dengan permukaan bata merah tertutup lapisan putih tebal dan pada kondisi ini bagian-bagian permukaan bata merah sudah terurai

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

seperti bubuk.

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pecobaan ini dapat dilihat pada gambar 3.3

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

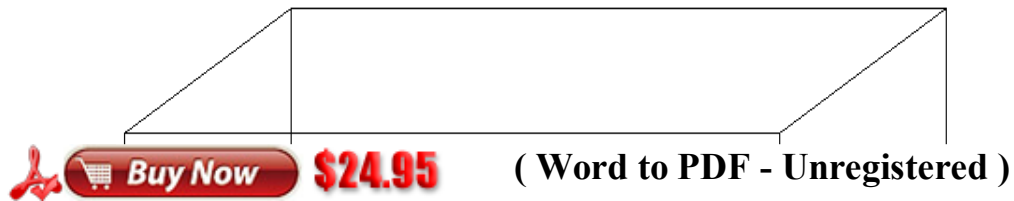
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Gambar 3.3 Pengujian Kandungan garam

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.6 Pengujian *Modulus of Rupture* Bata Merah



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) adalah tegangan serat yang paling jauh, dihitung berdasarkan rumus lenturan elastis untuk momen lentur

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

ultimit yang ditentukan secara eksperimental dari bahan yang melentur. Pengujian ini dilakukan dengan cara meletakkan bata secara mendatar kemudian beban

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

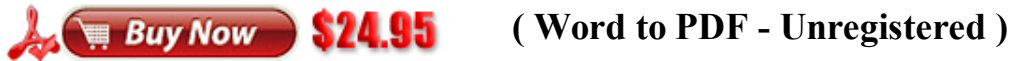
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

diberikan di tengah bentang. Dukungan diletakkan dengan arah memanjang dan melintang, hal ini dilakukan agar tidak ada gaya yang bekerja pada arah tersebut.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Kalkulasi kuat lentur/*rupture* sebagai berikut (ASTM/Vol 04.05/C-67):



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

.....(3.4)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Keterangan:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

S = *Modulus of Rupture* Bata Merah (kg/cm^2)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

P_{max} = beban maksimum (kg)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Is = jarak dukungan (cm)

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

b = Lebar (cm)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

h = Tinggi (cm)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

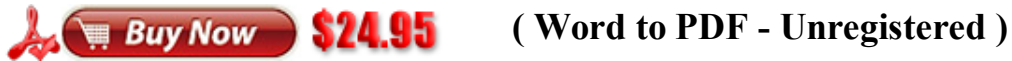
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian Kuat lentur bata merah (*modulus of rupture*) dapat dilihat pada



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

gambar 3.4

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

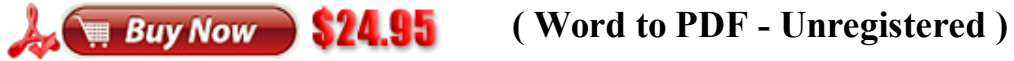
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Gambar 3.4 Pengujian *Modulus of Rupture*



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

3.5.7 Pengujian Kuat Lekatan Bata dengan Mortar



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kuat lekat antar mortar yang digunakan dengan bata merah. Pengujian ini menggunakan dua buah bata yang

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

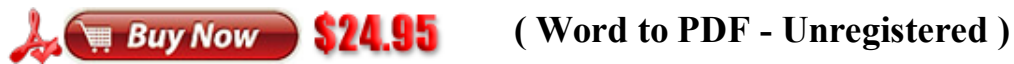
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

disilangkan, diantaranya diletakkan mortar dengan ketebalan $\pm 10-15$ mm kemudian diuji pada umur 7 hari. Perbandingan mortar yang dipakai 1 PC : 7 pasir.



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Perhitungan pada pengujian ini dapat dihitung dengan persamaan (3.5) berikut ini (ASTM/Vol 04.05/C-321):

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

.....(3.3)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Keterangan:

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

$L = \text{Kuat lekat mortar (kg/cm}^2\text{)}$

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

P = Beban maksimum (kg)



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

$A = \text{Luasan tampang (cm}^2\text{)}$



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

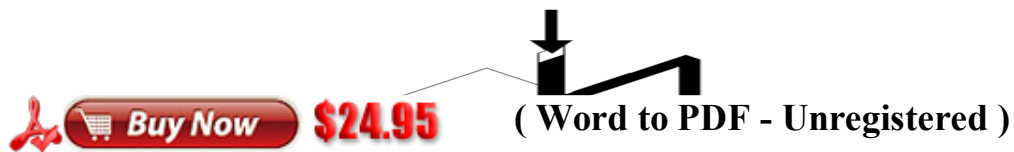
Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Pengujian

kuat

lekatan mortar



<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

dapat dilihat pada gambar 3.5

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

Gambar 3.5 Pengujian Kuat Lekatan Bata dan Mortar

 **\$24.95** (Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif



Buy Now

\$24.95

(Word to PDF - Unregistered)

<http://www.word-to-pdf.abdio.com/BAB VI>

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sebagaimana telah dibahas dalam bab V. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran yang terkait dengan penelitian.

1 Kesimpulan

Pada pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Sifat-sifat fisik dari bata merah baik bata merah biasa maupun bata merah yang dicampur dengan arang kayu adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pengukuran dimensi, bata merah normal dan bata merah dengan campuran variasi arang kayu relatif seragam.
 - b. Pada pengujian berat volume kering bata merah dengan campuran arang kayu mengalami penurunan, semakin banyak persentase campuran arang kayu yang ditambahkan semakin ringan berat satuan bata merah, sedangkan penurunan berat volume bata merah campuran arang kayu 30% mengalami kegagalan sebelum dilakukan pengujian sehingga tidak didapatkan hasil penurunan berat.
 - c. Pada pengujian serapan air bata merah dengan variasi campuran arang kayu memiliki serapan air relatif

(Word to PDF - UnRegistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

DAFTAR PUSTAKA

1. _____ 1964, Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan NI-10, Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.
2. _____ 1992, Annual Book of ASTM Standards, Section 4 Volume 04.05, Philadelhia, USA.
3. _____ 1978, Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan SII 0021-78, Departemen Perindustrian Republik Indonesia.
4. Departemen Pekerjaan Umum . (1982), **Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI 1982)**, Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung.
5. Tjokrodimuldjo, Kardiyono, 1992, Bahan Bangunan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
6. (Djatkiko dkk, 1981 dalam Bowo Abdi,2004) dan (Anonim,1985 dalam Bowo Abdi 2004) (Ahmad Abdullah AB,2010)
7. Pudik Prayogi dan Solihatun, 2003, Tugas Akhir, Kuat Lentur Dinding Pasangan Bata Daerah Sleman dengan Variasi Campuran Mortar, Universitas Islam Indonesia.

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

8. Surya Atindriana, 2003, Tugas Akhir, Kuat Tekan Dinding Pasangan Bata Daerah Sleman Jogjakarta dengan Variasi Campuran Mortar, Universitas Islam Indonesia
9. Sigit Noor Hidayat dan Saleh Purnomo, 2003, Tugas Akhir, Kuat Geser Dinding Pasangan Bata Daerah Sleman Jogjakarta dengan Variasi Campuran Mortar, Universitas Islam Indonesia.
10. Yuniarto dan Widodo, 2004, Tugas Akhir, Pengaruh Variasi Kandungan Air Mortar Terhadap Kekuatan Pasangan Bata Sayegan Sleman, Universitas Islam Indonesia.

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

HASIL PENGUKURAN DIMENSI BATA MERAH

TABEL DIMENSI BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	V (cm ³)
1	22.50	10.10	5.30	227.25	1204.43
2	22.80	10.20	5.10	232.56	1186.06
3	22.70	10.40	5.00	236.08	1180.40
4	22.80	10.30	5.10	234.84	1197.68
5	22.50	10.40	5.10	234.00	1193.40
6	22.50	10.20	5.10	229.50	1170.45
7	22.70	10.40	5.30	236.08	1251.22
8	22.80	10.20	5.30	232.56	1232.57
9	22.80	10.20	5.40	232.56	1255.82
10	22.70	10.10	5.10	229.27	1169.28
Rata-rata	22.68	10.25	5.18	232.47	1204.13

TABEL DIMENSI BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	V (cm ³)
1	23.00	10.50	5.00	241.50	1207.50
2	22.80	10.10	5.40	230.28	1243.51
3	22.50	10.20	5.30	229.50	1216.35
4	22.80	10.30	5.10	234.84	1197.68
5	22.50	10.10	5.10	227.25	1158.98
6	22.60	10.20	5.40	230.52	1244.81
7	23.00	10.30	5.40	236.90	1279.26
8	22.70	10.30	5.30	233.81	1239.19
9	22.70	10.10	5.20	229.27	1192.20
10	22.70	10.10	5.10	229.27	1169.28
Rata-rata	22.73	10.22	5.23	232.31	1214.88

TABEL DIMENSI BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	V (cm ³)
--------	--------	--------	--------	----------------------	----------------------

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

1	22.50	10.50	5.10	236.25	1204.88
2	22.30	10.30	5.20	229.69	1194.39
3	23.00	10.50	5.40	241.50	1304.10
4	22.30	10.30	5.30	229.69	1217.36
5	22.50	10.10	5.10	227.25	1158.98
6	22.40	10.30	5.10	230.72	1176.67
7	22.70	10.10	5.40	229.27	1238.06
8	22.70	10.10	5.10	229.27	1169.28
9	22.80	10.50	5.40	239.40	1292.76
10	22.70	10.20	5.30	231.54	1227.16
Rata-rata	22.59	10.29	5.24	232.46	1218.36

TABEL DIMENSI BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	V (cm ³)
1	22.50	10.10	5.50	227.25	1249.88
2	22.60	10.10	5.40	228.26	1232.60
3	22.60	10.10	5.40	228.26	1232.60
4	22.50	10.10	5.10	227.25	1158.98
5	22.50	10.50	5.40	236.25	1275.75
6	22.60	10.10	5.00	228.26	1141.30
7	22.80	10.40	5.50	237.12	1304.16
8	22.60	10.10	5.10	228.26	1164.13
9	22.80	10.10	5.20	230.28	1197.46
10	22.60	10.40	5.30	235.04	1245.71
Rata-rata	22.61	10.20	5.29	230.62	1220.26

HASIL PENGUJIAN BERAT VOLUME KERING BATA MERAH

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TABEL BERAT VOLUME KERING BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Vk (cm ³)	Wk (gr)	Bvk (gr/cm ³)
1	23.00	10.10	5.60	1300.88	1900.00	1.46
2	22.90	10.40	5.00	1190.80	1780.00	1.49
3	22.50	10.30	5.20	1205.10	1710.00	1.42
4	22.60	10.40	5.30	1245.71	1780.00	1.43
5	22.60	10.10	5.10	1164.13	1710.00	1.47
6	22.70	10.00	5.20	1180.40	1800.00	1.52
7	22.80	10.30	5.20	1221.17	1790.00	1.47
8	22.70	10.20	5.00	1157.70	1700.00	1.47
9	22.80	10.40	5.10	1209.31	1720.00	1.42
10	22.70	10.50	5.10	1215.59	1690.00	1.39
Rata-rata	22.73	10.27	5.18	1209.08	1758.00	1.45

TABEL BERAT VOLUME KERING BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Vk (cm ³)	Wk (gr)	Bvk (gr/cm ³)
1	22.60	10.30	5.10	1187.18	1580.00	1.33
2	22.80	10.10	5.10	1174.43	1610.00	1.37
3	22.90	10.00	5.20	1190.80	1600.00	1.34
4	22.90	10.30	5.10	1202.94	1490.00	1.24
5	23.00	10.20	5.10	1196.46	1610.00	1.35
6	22.80	10.20	5.20	1209.31	1690.00	1.40
7	22.70	10.00	5.40	1225.80	1690.00	1.38
8	22.80	10.30	5.30	1244.65	1650.00	1.33
9	22.80	10.10	5.10	1174.43	1590.00	1.35
10	23.00	10.30	5.50	1302.95	1540.00	1.18
Rata-rata	22.83	10.18	5.21	1210.89	1605.00	1.33

TABEL BERAT VOLUME KERING BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Vk (cm ³)	Wk (gr)	Bvk (gr/cm ³)
1	22.50	10.10	5.10	1158.98	1580.00	1.36
2	22.60	10.20	5.10	1175.65	1560.00	1.33
3	22.50	10.20	5.20	1193.40	1680.00	1.41

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

4	22.60	10.20	5.30	1221.76	1610.00	1.32
5	22.80	10.30	5.10	1197.68	1500.00	1.25
6	22.80	10.50	5.10	1220.94	1590.00	1.30
7	22.80	10.50	5.20	1244.88	1630.00	1.31
8	22.80	10.40	5.00	1185.60	1590.00	1.34
9	22.50	10.20	5.10	1170.45	1500.00	1.28
10	22.90	10.20	5.30	1237.97	1500.00	1.21
Rata-rata	22.68	10.28	5.15	1200.73	1574.00	1.31

TABEL BERAT VOLUME KERING BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Vk (cm ³)	Wk (gr)	Bvk (gr/cm ³)
1	23.00	10.30	5.20	1231.88	1500.00	1.22
2	22.60	10.10	5.30	1209.78	1610.00	1.33
3	22.50	10.40	5.50	1287.00	1700.00	1.32
4	22.80	10.20	5.10	1186.06	1500.00	1.26
5	22.80	10.50	5.50	1316.70	1650.00	1.25
6	22.90	10.50	5.50	1322.48	1600.00	1.21
7	22.80	10.20	5.00	1162.80	1590.00	1.37
8	22.70	10.50	5.40	1287.09	1600.00	1.24
9	22.80	10.10	5.00	1151.40	1500.00	1.30
10	22.70	10.30	5.60	1309.34	1710.00	1.31
Rata-rata	22.76	10.31	5.31	1246.45	1596.00	1.28

HASIL PENGUJIAN SERAP AIR BATA MERAH

TABEL SERAP AIR BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	V (cm ³)	Wk (kg)	Wb (kg)	a (% Wk)
1	18.00	10.10	5.30	963.54	890.000	1200.000	34.83

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

2	18.00	10.30	5.00	927.00	1000.000	1350.000	35.00
3	10.00	10.20	5.00	510.00	880.000	1210.000	37.50
4	15.00	10.40	5.10	795.60	1330.000	1890.000	42.11
5	13.40	10.20	5.40	738.07	1190.000	1600.000	34.45
6	5.00	5.60	5.10	142.80	490.000	710.000	44.90
7	5.00	5.00	5.00	125.00	480.000	700.000	45.83
8	8.50	10.30	5.20	455.26	690.000	1000.000	44.93
9	6.00	5.00	4.90	147.00	600.000	900.000	50.00
10	7.00	10.60	5.10	378.42	490.000	710.000	44.90
Rata-rata	10.59	8.77	5.11	518.27	804.000	1127.000	41.44

TABEL SERAP AIR BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	V (cm ³)	Wk (kg)	Wb (kg)	a (% Wk)
1	22.80	10.20	5.20	1209.31	1420.000	2050.000	44.37
2	22.90	10.00	5.40	1236.60	1460.000	2050.000	40.41
3	23.00	10.30	5.10	1208.19	1450.000	2100.000	44.83
4	22.80	10.20	5.00	1162.80	1420.000	2000.000	40.85
5	22.80	10.40	5.60	1327.87	1490.000	1900.000	27.52
6	23.00	10.30	5.50	1302.95	1310.000	1810.000	38.17
7	22.90	10.20	5.20	1214.62	1510.000	2100.000	39.07
8	22.70	10.30	5.20	1215.81	1410.000	2000.000	41.84
9	22.60	10.10	5.00	1141.30	1490.000	2050.000	37.58
10	22.80	10.10	5.30	1220.48	1410.000	2000.000	41.84
Rata-rata	22.83	10.21	5.25	1223.99	1437.000	2006.000	39.65

TABEL SERAP AIR BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	V (cm ³)	Wk (kg)	Wb (kg)	a (% Wk)
1	18.00	10.10	5.30	963.54	890.000	1200.000	34.83
2	18.00	10.30	5.00	927.00	1000.000	1350.000	35.00
3	10.00	10.20	5.00	510.00	880.000	1210.000	37.50
4	15.00	10.40	5.10	795.60	1330.000	1890.000	42.11
5	13.40	10.20	5.40	738.07	1190.000	1600.000	34.45
6	5.00	5.60	5.10	142.80	490.000	710.000	44.90
7	5.00	5.00	5.00	125.00	480.000	700.000	45.83
8	8.50	10.30	5.20	455.26	690.000	1000.000	44.93

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

9	6.00	5.00	4.90	147.00	600.000	900.000	50.00
10	7.00	10.60	5.10	378.42	490.000	710.000	44.90
Rata-rata	10.59	8.77	5.11	518.27	804.000	1127.000	41.44

TABEL SERAP AIR BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	V (cm ³)	Wk (kg)	Wb (kg)	a (% Wk)
1	6.00	10.500	5.20	327.60	490.000	710.000	44.90
2	5.50	10.50	5.10	294.53	480.000	700.000	45.83
3	4.40	10.50	5.10	235.62	490.000	690.000	40.82
4	4.40	10.00	5.00	220.00	490.000	700.000	42.86
5	10.30	10.30	5.00	530.45	820.000	1200.000	46.34
6	5.70	101.00	5.20	2993.64	440.000	690.000	56.82
7	4.20	10.30	5.60	242.26	590.000	810.000	37.29
8	9.70	10.20	5.40	534.28	740.000	1000.000	35.14
9	14.00	10.30	5.30	764.26	1320.000	1800.000	36.36
10	5.30	10.40	5.20	286.62	620.000	900.000	45.16
Rata-rata	6.95	19.40	5.21	642.93	648.000	920.000	43.15

HASIL PENGUJIAN KUAT TEKAN BATA MERAH

TABEL KUAT TEKAN BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Cs (kg/cm ²)	Hasil alat
1	22.60	10.30	5.10	232.78	29847.09	128.22	292.80
2	22.90	10.30	5.10	235.87	24617.74	104.37	241.50
3	22.70	10.30	5.10	233.81	38470.95	164.54	377.40
4	22.80	10.20	5.10	232.56	39785.93	171.08	390.30
5	22.90	10.20	5.00	233.58	33078.49	141.62	324.50
6	22.80	10.20	5.20	232.56	21753.31	93.54	213.40
7	22.70	10.20	5.10	231.54	22905.20	98.93	224.70

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

8	22.90	10.10	5.20	231.29	22344.55	96.61	219.20
9	22.70	10.20	5.30	231.54	31478.08	135.95	308.80
10	22.60	10.20	5.20	230.52	33312.95	144.51	326.80
Rata-rata	22.76	10.22	5.14	232.61	29759.43	127.94	

TABEL KUAT TEKAN BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Cs (kg/cm ²)	Hasil alat
1	22.90	10.20	5.30	233.58	17675.84	75.67	173.40
2	22.90	10.20	5.20	233.58	12110.09	51.85	118.80
3	22.90	10.40	5.20	238.16	19704.38	82.74	193.30
4	22.80	10.30	5.20	234.84	11855.25	50.48	116.30
5	23.00	10.10	5.10	232.30	16238.53	69.90	159.30
6	23.00	10.40	5.10	239.20	3211.01	13.42	31.50
7	23.00	10.40	5.00	239.20	10856.27	45.39	106.50
8	22.80	10.20	5.30	232.56	16034.66	68.95	157.30
9	22.80	10.30	5.10	234.84	12558.61	53.48	123.20
10	22.80	10.30	5.20	234.84	9857.29	41.97	96.70
Rata-rata	22.89	10.28	5.17	235.31		55.39	

TABEL KUAT TEKAN BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Cs (kg/cm ²)	Hasil alat
1	22.50	10.10	5.10	227.25	13047.91	57.42	128.00
2	22.60	10.20	5.10	230.52	12701.33	55.10	124.60
3	22.50	10.20	5.20	229.50	14546.38	63.38	142.70
4	22.60	10.20	5.30	230.52	11906.22	51.65	116.80
5	22.80	10.33	5.10	235.52	20550.46	87.25	201.60
6	22.80	10.50	5.10	239.40	15790.01	65.96	154.90
7	22.80	10.50	5.20	239.40	10326.20	43.13	101.30
8	22.80	10.40	5.00	237.12	13965.34	58.90	137.00
9	22.50	10.20	5.10	229.50	1712.54	7.46	16.80
10	22.90	10.20	5.30	233.58	13160.04	56.34	129.10
Rata-rata	22.68	10.28	5.15	233.23	12770.64	54.66	

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TABEL KUAT TEKAN BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Cs (kg/cm ²)	Hasil alat
1	23.00	10.30	5.20	236.90	11049.95	46.64	108.40
2	22.60	10.10	5.30	228.26	8613.66	37.74	84.50
3	22.50	10.40	5.50	234.00	10540.27	45.04	103.40
4	22.80	10.20	5.10	232.56	866.46	3.73	8.50
5	22.80	10.50	5.50	239.40	2456.68	10.26	24.10
6	22.90	10.50	5.50	240.45	1641.18	6.83	16.10
7	22.80	10.20	5.00	232.56	5423.04	23.32	53.20
8	22.70	10.50	5.40	238.35	1202.85	5.05	11.80
9	22.80	10.10	5.00	230.28	1865.44	8.10	18.30
10	22.70	10.30	5.60	233.81	2263.00	9.68	22.20
Rata-rata	22.76	10.31	5.31	234.66	4592.25	19.64	

HASIL PENGUJIAN KADAR GARAM BATA MERAH

TABEL KADAR GARAM BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Lapisan putih (cm)	Luas lapisan putih (cm ²)	Luas total bata (cm ²)	Persentase garam (%)
1	23.00	10.10	5.20	0.43	65.68	808.84	8.12%
2	22.70	10.30	5.10	0.82	77.79	804.22	9.67%
3	22.60	10.10	5.00	0.33	60.47	783.52	7.72%
4	22.60	10.00	5.10	0.55	67.61	784.52	8.62%
5	22.90	10.40	5.00	0.20	58.16	809.32	7.19%
6	22.80	10.30	5.00	0.45	65.27	800.68	8.15%
7	22.80	10.10	5.00	0.75	73.15	789.56	9.26%
8	22.70	10.40	5.30	0.65	75.53	823.02	9.18%
9	22.70	10.30	5.10	0.25	60.23	804.22	7.49%
10	22.80	10.20	5.30	0.62	73.28	814.92	8.99%
Rata-rata	22.76	10.22	5.11	0.51	67.72	802.28	8.44%

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TABEL KADAR GARAM BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Lapisan putih (cm)	Luas lapisan putih (cm ²)	Luas total bata (cm ²)	Persentase garam (%)
1	23.00	10.30	5.50	16.80	587.53	840.10	69.94%
2	22.70	10.20	5.40	12.20	435.72	818.40	53.24%
3	23.00	10.40	5.20	12.70	450.32	825.76	54.53%
4	23.00	10.10	5.10	15.30	516.63	802.22	64.40%
5	22.90	10.20	5.40	11.40	410.76	824.64	49.81%
6	22.90	10.30	5.20	16.30	558.86	817.02	68.40%
7	23.00	10.20	5.30	10.60	382.66	821.12	46.60%
8	23.00	10.20	5.20	8.40	311.76	814.48	38.28%
9	22.90	10.30	5.20	16.70	571.26	817.02	69.92%
10	22.80	10.30	5.10	14.50	499.13	807.30	61.83%
Rata-rata	22.92	10.25	5.26	13.49	472.46	818.81	57.69%

TABEL KADAR GARAM BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Lapisan putih (cm)	Luas lapisan putih (cm ²)	Luas total bata (cm ²)	Persentase garam (%)
1	23.00	10.20	5.20	14.70	505.80	814.48	62.10%
2	23.00	10.30	5.10	6.20	243.49	813.46	29.93%
3	23.00	10.20	5.20	8.40	311.76	814.48	38.28%
4	23.00	10.30	5.40	18.70	642.80	833.44	77.13%
5	22.90	10.30	5.10	17.60	594.61	810.38	73.37%
6	23.00	10.00	5.50	14.30	498.30	823.00	60.55%
7	23.00	10.40	5.50	11.20	413.36	845.80	48.87%
8	23.00	10.60	5.00	19.40	658.28	823.60	79.93%
9	22.90	10.20	5.60	16.10	565.88	837.88	67.54%
10	23.00	10.40	5.10	12.30	434.34	819.08	53.03%
Rata-rata	22.98	10.29	5.27	13.89	486.86	823.56	59.07%

TABEL KADAR GARAM BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	Lapisan putih (cm)	Luas lapisan	Luas total bata (cm ²)	Persentase garam (%)
--------	--------	--------	--------	--------------------	--------------	------------------------------------	----------------------

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

					putih (cm ²)		
1	23.00	10.50	5.30	7.70	298.97	838.10	35.67%
2	23.00	10.30	5.30	12.40	441.47	826.78	53.40%
3	23.00	10.40	5.00	14.30	492.44	812.40	60.62%
4	22.80	10.20	5.20	13.30	462.68	808.32	57.24%
5	23.00	10.50	5.20	9.80	362.32	831.40	43.58%
6	22.50	10.50	5.50	9.40	358.55	835.50	42.91%
7	22.80	10.30	5.30	10.20	372.83	820.54	45.44%
8	22.80	10.20	5.10	12.70	440.64	801.72	54.96%
9	22.60	10.50	5.70	8.60	338.49	851.94	39.73%
10	22.70	10.20	5.70	15.50	551.04	838.14	65.75%
Rata-rata	22.82	10.36	5.33	11.39	411.94	826.48	49.93%

HASIL PENGUJIAN *MODULUS OF RUPTUR* BATA MERAH

TABEL *MODULUS OF RUPTUR* BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	S (kg/cm ²)	Waktu
1	22.80	10.10	5.10	230.28	62.50	6.42	0" 22"
2	22.30	10.10	5.00	225.23	72.50	7.75	0" 32"
3	22.70	10.50	5.10	238.35	70.00	6.92	0" 3"
4	22.90	10.40	5.00	229.16	65.00	0.70	0" 26"
5	23.00	10.20	5.30	234.60	82.50	7.77	0" 42"
6	22.80	10.20	5.10	232.56	75.00	7.63	0" 36"
7	22.60	10.20	5.20	230.52	65.00	6.36	0" 26"
8	22.80	10.40	5.00	237.12	72.50	7.53	0" 32"
9	22.80	10.10	5.10	230.28	67.50	6.94	0" 28"
10	22.70	10.10	5.40	229.27	82.50	7.56	0" 42"
Rata-rata	22.74	10.23	5.13	232.74	71.50	6.56	

TABEL *MODULUS OF RUPTUR* BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	S (kg/cm ²)	Waktu
1	22.70	10.20	5.20	231.54	17.50	1.71	0" 10"
2	22.80	10.20	5.10	232.56	20.00	2.04	0" 12"
3	23.00	10.30	5.30	236.90	20.00	1.87	0" 12"
4	22.80	10.30	5.30	234.84	20.00	1.87	0" 12"
5	22.90	10.10	5.20	231.29	20.00	1.98	0" 12"

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

6	23.00	10.30	5.20	236.90	22.50	2.18	0" 14"
7	22.60	10.30	5.00	232.78	20.00	2.10	0" 12"
8	22.60	10.20	5.10	230.52	22.50	2.29	0" 14"
9	22.90	10.40	5.30	238.16	17.50	1.62	0" 10"
10	19.20	10.30	5.40	197.76	20.00	1.80	0" 12"
Rata-rata	22.45	10.26	5.21	230.33	20.00	1.94	

TABEL *MODULUS OF RUPTUR* BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	S (kg/cm ²)	Waktu
1	22.80	10.10	5.00	230.28	15.00	1.60	0" 08"
2	22.90	10.20	5.10	233.58	20.00	2.04	0" 12"
3	23.00	10.30	5.50	236.90	10.00	0.87	0" 05"
4	22.80	10.20	5.20	232.56	17.50	1.71	0" 10"
5	22.90	10.40	5.30	238.16	10.00	0.92	0" 05"
6	23.00	10.30	5.20	236.90	15.00	1.45	0" 08"
7	23.00	10.10	5.20	232.30	15.00	1.48	0" 08"
8	22.90	10.30	5.20	235.87	12.50	1.21	0" 07"
9	22.80	10.10	5.10	230.28	0.00	0.00	0" 00"
10	22.90	10.10	5.10	231.29	15.00	1.54	0" 08"
Rata-rata	22.90	10.21	5.19	233.81	13.00	1.28	

TABEL *MODULUS OF RUPTUR* BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	h (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	S (kg/cm ²)	Waktu
1	22.60	10.30	5.20	232.78	22.50	2.18	0" 14"
2	22.70	10.10	6.10	229.27	15.00	1.08	0" 08"
3	22.90	10.40	5.50	238.16	10.00	0.86	0" 05"
4	22.90	10.30	5.60	235.87	10.00	0.84	0" 10"
5	22.90	10.50	5.40	240.45	17.50	1.54	0" 03"
6	23.00	10.20	5.70	234.60	7.50	0.61	0" 06"
7	23.00	10.20	5.80	234.60	12.50	0.98	0" 06"
8	22.90	10.50	5.50	240.45	12.50	1.06	0" 03"
9	22.70	10.20	5.20	231.54	10.00	0.98	0" 05"
10	22.80	10.20	5.30	232.56	12.50	1.18	0" 06"
Rata-rata	22.84	10.29	5.53	235.03	13.00	1.13	

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

HASIL PENGUJIAN KUAT LEKAT BATA MERAH

TABEL KUAT LEKAT BATA MERAH NORMAL

Sampel	l (cm)	b (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Bs (kg/cm ²)	Waktu	Ket
1	10.32	10.20	105.26	12.7	0.121	0' 28"	Lepas
2	10.41	10.30	107.22	12.7	0.118	0' 28"	Lepas
3	10.20	10.00	102.00	50.7	0.497	0' 54"	Patah
4	10.25	10.10	103.53	50.7	0.490	0' 54"	Patah
5	10.32	10.20	105.26	31.7	0.301	0' 29"	Patah
6	10.25	10.10	103.53	31.7	0.306	0' 29"	Patah
7	10.25	10.10	103.53	49.7	0.480	0' 53"	Patah
8	10.25	10.10	103.53	49.7	0.480	0' 53"	Patah
9	10.35	10.20	105.57	67.7	0.641	1' 10"	Patah
10	10.25	10.10	103.53	67.7	0.654	1' 10"	Patah
Rata-rata	10.29	10.14	104.29	47.22	0.454		

TABEL KUAT LEKAT BATA MERAH + ARANG KAYU 15%

Sampel	l (cm)	b (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Bs (kg/cm ²)	Waktu	Ket
1	10.38	10.30	106.91	30.7	0.287	0' 28"	Patah
2	10.25	10.10	103.53	30.7	0.297	0' 28"	Patah
3	10.25	10.10	103.53	20.7	0.200	0' 19"	Patah
4	10.40	10.30	107.12	20.7	0.193	0' 19"	Patah
5	10.32	10.20	105.26	44.7	0.425	0' 37"	Patah
6	10.32	10.20	105.26	44.7	0.425	0' 37"	Patah
7	10.32	10.20	105.26	39.7	0.377	0' 33"	Patah
8	10.40	10.30	107.12	39.7	0.371	0' 33"	Patah
9	10.25	10.10	103.53	21.7	0.210	0' 20"	Patah
10	10.40	10.30	107.12	21.7	0.203	0' 20"	Patah
Rata-rata	10.33	10.21	105.46	35.00	0.332		

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

TABEL KUAT LEKAT BATA MERAH + ARANG KAYU 20%

Sampel	l (cm)	b (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Bs (kg/cm ²)	Waktu	Ket
1	10.60	10.50	111.30	10.7	0.096	0' 15"	Patah
2	10.41	10.30	107.22	10.7	0.100	0' 15"	Patah
3	10.58	10.50	111.09	25.7	0.231	0' 26"	Patah
4	10.43	10.30	107.43	25.7	0.239	0' 26"	Patah
5	10.25	10.10	103.53	13.2	0.128	0' 17"	Patah
6	10.41	10.30	107.22	13.2	0.123	0' 17"	Patah
7	10.26	10.10	103.63	25.7	0.248	0' 26"	Patah
8	10.23	10.10	103.32	25.7	0.249	0' 26"	Patah
9	10.62	10.50	111.51	7.7	0.069	0' 10"	Lepas
10	10.35	10.20	105.57	7.7	0.073	0' 10"	Lepas
Rata-rata	10.41	10.29	107.18	16.6	0.156		

TABEL KUAT LEKAT BATA MERAH + ARANG KAYU 25%

Sampel	l (cm)	b (cm)	A (cm ²)	P max (kg)	Bs (kg/cm ²)	Waktu	Ket
1	10.55	10.10	106.56	10.7	0.100	0' 12"	Patah
2	10.52	10.10	106.25	10.7	0.101	0' 12"	Patah
3	10.54	10.10	106.45	25.7	0.241	0' 26"	Patah
4	10.57	10.10	106.76	25.7	0.241	0' 26"	Patah
5	10.57	10.50	110.99	10.7	0.096	0' 12"	Patah
6	10.51	10.10	106.15	10.7	0.101	0' 12"	Patah
7	10.55	10.40	109.72	9.7	0.088	0' 10"	Patah
8	10.57	10.10	106.76	9.7	0.091	0' 10"	Patah
9	10.46	10.10	105.65	28.7	0.272	0' 29"	Patah
10	10.54	10.40	109.62	28.7	0.262	0' 29"	Patah
Rata-rata	10.54	10.20	107.49	19.00	0.177		

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar cara pembuatan bata merah dengan penambahan variasi

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar hasil pembuatan bata merah dengan penambahan variasi



(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>

Gambar cara pembakaran bata merah



Gambar proses pembakaran bata merah dengan menggunakan kayu bakar

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



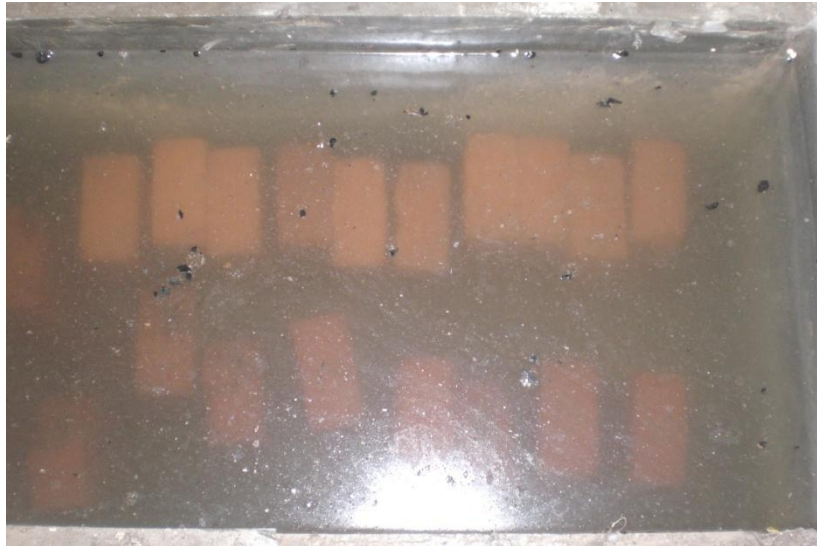
Gambar Proses Pengovenan Bata merah dengan suhu 110-115 °CC

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar pengujian berat volume kering

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar pengujian serapan air

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar pengujian kuat tekan bata merah

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar hasil dari pengujian kuat tekan bata merah



(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>
Gambar pengujian kadar garam



Gambar hasil dari pengujian kadar garam

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar pengujian *modulus of rupture*

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar hasil dari pengujian *modulus of rupture*

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar pengujian kuat lekat bata merah

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar hasil pengujian kuat lekat bata merah



Gambar Bentuk Fisik Bata Merah Variasi 30% Sebelum pembakaran

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar Bentuk Fisik Bata Merah Variasi 30% Siap Dibakar

(Word to PDF - Unregistered) <http://www.word-to-pdf.abdio.com/>



Gambar Bentuk Fisik Bata Merah Variasi 30% Setelah Pembakaran